

**LAPORAN MAGANG**

**PENERAPAN KONSEP DASAR *PROCUREMENT*  
PADA PT. BEHAESTEX**



**Disusun Oleh :**

- 1. LUSHIA NURUL JUBAILIAH (3021810016)**
- 2. ZAZKIA WAHYU AULIA (3021810044)**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA**

**GRESIK**

**2021**

**LAPORAN MAGANG**

**PENERAPAN KONSEP DASAR *PROCUREMENT*  
PADA PT. BEHAESTEX**



**Disusun Oleh :**

- |                                  |                     |
|----------------------------------|---------------------|
| <b>1. LUSHIA NURUL JUBAILIAH</b> | <b>(3021810016)</b> |
| <b>2. ZAZKIA WAHYU AULIA</b>     | <b>(3021810044)</b> |

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**  
**UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA**  
**GRESIK**

**2021**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan dan menyelesaikan laporan magang di PT. Behaestex dengan baik dan dapat terselesaikan tepat waktu. Laporan magang ini disusun sebagai tanda bukti bahwa kami telah melaksanakan magang atau magang serta dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sistem Informasi Universitas Internasional Semen Indonesia.

Pada kesempatan kali ini, perkenankan kami untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan kegiatan magang hingga penyusunan laporan magang ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. atas segala kemudahan yang diberikan pada penulis selama pelaksanaan magang hingga pengerjaan laporan magang;
2. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan kepada penulis;
3. Bapak Yogantara Setya Dharmawan, S.Kom., M.BusProcessMgt, MCE selaku Kepala Departemen Sistem informasi Universitas Internasional Semen Indonesia sekaligus dosen pembimbing;
4. Bapak Syaiful Hidayat selaku Manajer Divisi IT PT. Behaestex;
5. Bapak Andik Nur Achmad selaku Kepala Seksi *Software* dan pembimbing lapangan. Terima kasih atas kesediaannya dalam membimbing dan mengarahkan serta membantu penulis selama kegiatan magang berlangsung;
6. Para staff di PT. Behaestex yang telah mengizinkan dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan kegiatan magang. Terima kasih juga atas bimbingan, waktu, dan arahan yang telah diberikan selama kegiatan magang berlangsung;
7. Teman-teman seperjuangan magang di PT. Behaestex pada periode Juli – September 2021 atas kerja sama, dukungan, dan semangat yang diberikan.

Semoga dengan adanya laporan kerj praktik ini dapat memberikan manfaat maupun informasi bagi kami maupun orang yang telah membacanya. Kami juga meminta maaf jika terdapat kata-kata yang kurang berkenan.

Gresik, 3 Januari 2022

Penulis

---

---

## DAFTAR ISI

LAPORAN MAGANG .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2
1.2.1 Tujuan .....	2
1.2.2 Manfaat .....	3
1.3 Metodologi Pengumpulan Data.....	3
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang .....	4
1.5 Nama Unit Kerja Tempat Pelaksanaan Magang .....	4
BAB II PROFIL PT. BEHAESTEX .....	5
2.1 Sejarah dan Perkembangan PT. Behaestex .....	5
2.2 Visi dan Misi PT. Behaestex .....	7
2.2.1 Visi .....	7
2.2.2 Misi .....	7
2.3 Lokasi PT. Behaestex .....	7
2.4 Struktur Organisasi PT. Behaestex.....	7
2.5 Produk .....	8
2.5.1 BHS .....	8
2.5.2 Atlas .....	11
BAB III TINJAUAN PUSTAKA .....	14
3.1 Procurement.....	14
3.1.1 Jenis – Jenis <i>Procurement</i> .....	14
3.2 E-procurement .....	15

---

3.2.1	Tahapan Penerapan <i>E-procurement</i> .....	16
3.2.2	Tujuan <i>E-procurement</i> .....	16
3.2.3	Keuntungan <i>E-procurement</i> .....	16
3.2.4	Metode Pelaksanaan <i>E-procurement</i> .....	17
3.2.5	Prinsip <i>E-procurement</i> .....	18
3.3	Enterprise Resource Planning (ERP).....	19
BAB IV PEMBAHASAN.....		20
4.1	Struktur Organisasi Unit Kerja.....	20
4.2	Tugas Unit Kerja .....	20
4.3	Penjelasan Singkat Tentang Tugas Unit Kerja .....	21
4.4	Tugas Khusus .....	21
4.5	Latar Belakang Masalah Dan Pembahasan .....	21
4.5.1	Perbedaan <i>Purchasing</i> dan <i>Procurement</i> .....	22
4.5.2	Alur tahapan <i>Procurement</i> .....	22
4.5.3	Struktur Organisasi <i>Procurement</i> .....	25
4.5.4	Job Description & KPI.....	25
4.5.5	Manfaat yang didapatkan .....	34
4.5.6	Keunggulan <i>procurement</i> dan <i>e-procurement</i> .....	34
4.5.7	Sistem yang digunakan .....	35
4.6	Tugas Tambahan .....	35
4.5.1	<i>Supplier</i> Benang .....	35
4.7	Kegiatan Magang.....	42
4.8	Jadwal Magang.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		45
5.1	Kesimpulan.....	45
5.2	Saran .....	45
DAFTAR PUSTAKA .....		46
LAMPIRAN.....		47
Lampiran 1 : Surat Panggilan Magang .....		47



---

Lampiran 2 : Surat Pelaksanaan Magang .....	48
Lampiran 3 : Lembar Kehadiran Magang .....	50
Lampiran 4 : Foto Pelaksanaan Magang .....	59

---

---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo PT. Behaestex .....	5
Gambar 2 Struktur Organisasi PT. Behaestex.....	8
Gambar 3 Produk Sarung BHS .....	8
Gambar 4 Produk Baju Muslim BHS.....	9
Gambar 5 Produk Songkok BHS .....	9
Gambar 6 Produk Subaiyah BHS.....	10
Gambar 7 Produk Batik <i>Jacquard</i> BHS.....	10
Gambar 8 Produk Sarung Atlas.....	11
Gambar 9 Produk Baju Muslim Atlas.....	12
Gambar 10 Produk Songkok Atlas.....	12
Gambar 11 Produk Subaiyah Atlas .....	13
Gambar 12 Produk Sprei Atlas <i>Premium</i> .....	13
Gambar 13 Struktur Organisasi Unit Kerja Divisi IT .....	20
Gambar 14 Alur Tahapan <i>E-Procurement</i> .....	23
Gambar 15 Alur Tahapan <i>Procurement</i> .....	24
Gambar 16 Struktur Organisasi <i>Procurement</i> .....	25
Gambar 17 Surat Panggilan Magang .....	47
Gambar 18 Surat Pelaksanaan magang (Lushia N. J) .....	48
Gambar 19 Surat Pelaksanaan Magang (Zazkia W. A.) .....	49
Gambar 20 Lembar Kehadram Magang (Lushia N. J.).....	53
Gambar 21 Lembar Kehadiran Magang (Zazkia W. A.).....	57
Gambar 22 Kegiatan Rapat Online .....	58
Gambar 23 Berkunjung Ke PT. Behaestex Pandaan.....	59
Gambar 24 Foto Perpisahan Selesai Magang .....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Job Descriprion <i>Procurement</i> & KPI Divisi <i>Warehouse</i> .....	26
Tabel 2 Job Descriprion <i>Procurement</i> & KPI Divisi <i>Procurement</i> .....	28
Tabel 3 Job Descriprion <i>Procurement</i> & KPI Divisi Finance and Accounting .....	31
Tabel 4 Daftar <i>Supplier</i> Lokal (Dalam Negeri) .....	36
Tabel 5 Daftar <i>Supplier</i> Impor (Luar Negeri) .....	38
Tabel 6 Daftar <i>Supplier</i> yang tidak dapat dihubungi .....	40
Tabel 7 Daftar <i>Supplier</i> yang tidak menyediakan produk benang yang dibutuhkan.....	41
Tabel 8 Jadwal Magang .....	43

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kerja praktek merupakan salah satu mata perkuliahan dengan kegiatan praktek secara langsung mengenai gambaran tentang dunia kerja yang sebenarnya. Kerja praktek ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dari kegiatan tersebut, yang diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan profesi. Kegiatan magang kerja ini dilaksanakan di Kusuma Agrowisata. Pelaksanaan kerja praktek dilakukan di PT. Behaestex. Perusahaan yang berdiri sejak 1953, merupakan salah satu perusahaan tekstil ternama dan berpengalaman di Indonesia. Selain itu, PT. Behaestex juga dikenal sebagai salah satu produsen busana muslim terbesar di dunia, khususnya pada kategori produk sarung tenun berkualitas.

Semakin berkembangnya teknologi juga berpengaruh besar terhadap berkembang pesatnya komputer dewasa ini, hal ini membuat komputer memiliki kegunaan di berbagai bidang keilmuan dengan lingkup kerja yang luas. Dengan adanya sistem komputer dapat mendukung dan mengelola serta menjadikak berbagai model informasi sehingga diharapkan dapat membantu produktivitas kerja semakin meningkat, pengeluaran waktu dan biaya semakin efektif dan efisien serta pengolahan data dengan tingkat keakuratan tinggi dapat dicapai. PT Behaestex sebagai perseroan terbatas yang dalam kegiatannya membutuhkan kemudahan dan efisiensi dalam melakukan pengadaan barang.

Proses pengadaan barang atau yang biasa disebut *procurement* merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk membeli barang, peralatan usaha, mesin-mesin produksi, atau bahkan bahan-bahan kebutuhan produksi oleh suatu perusahaan. Selain itu juga terdapat *E-procurement* merupakan kegiatan pengadaan barang atau jasa secara elektronik yang difasilitasi oleh *software* (perangkat lunak) atau web dan koneksi internet, dengan

memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi. Salah satu keuntungan dari penerapan *E-procurement* di perusahaan yaitu dapat meningkatkan efisiensi, efektifitas dan produktifitas perusahaan.

Dari uraian mengenai *procurement* dan *E-procurement* beserta keuntungan jika diterapkan di perusahaan, PT. Behaestex ingin menerapkan *procurement* dalam proses di perusahaan. Walaupun dari PT. Behaestex sendiri sudah mempunyai divisi *purchasing* yang memiliki tugas seperti *procurement*, namun alur pada proses *purchasing* masih belum tertata dengan stabil. Sehingga divisi IT membuat suatu project mengenai *procurement*, yang mana mahasiswa diberi tugas untuk menjabarkan mengenai *procurement*, baik penjelasan, alur proses, manfaat, keuntungan, dan prinsip dalam menerapkan *procurement* di perusahaan. Selain itu, mahasiswa juga membuat pembagian tugas kerja dan KPI dalam proses *procurement* tersebut. Pelaksanaan kerja praktek PT. Behaestex digunakan sebagai tempat melakukan kerja praktek karena mendapatkan pengetahuan terkait dengan topik yaitu penerapan konsep dasar *procurement* di perusahaan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan magang di PT. Behaestex dibagi menjadi 2 yaitu umum dan khusus:

#### **Umum**

1. Mendapatkan pengalaman baru di dunia kerja dan berpeluang untuk dapat berlatih menangani permasalahan yang terjadi di perusahaan
2. Menambah wawasan baru serta menambah relasi.
3. Memberikan solusi dari project mengenai *procurement* yang belum diterapkan di PT behaestex

#### **Khusus**

1. Untuk memenuhi beban satuan kredit semester (SKS) yang harus ditempuh sebagai persyaratan akademis di Jurusan Sistem Informasi Universitas Internasional Semen Indonesia.
2. Mengetahui proses *purchasing* pada PT. Behaestex
3. Mengetahui proses produksi pada PT. Behaestex

### 1.2.2 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan magang di PT. Behaestex adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi
  - Dapat terbentuk hubungan baik dan terjalinnya pertukaran informasi antara perguruan tinggi dengan perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
  - a. Dapat menjadi bahan pelengkap dan masukan serta pertimbangan yang bermanfaat bagi perusahaan, khususnya mengenai penerapan *E-procurement* dan kualitas laporan pengadaan barang/jasa
  - b. Memungkinkan terjalinnya hubungan yang teratur, sehat dan dinamis antara Instansi dan Perguruan Tinggi
3. Bagi Mahasiswa
  - a. Mendapatkan sarana latihan dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah
  - b. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman di dunia kerja terutama pada bidang IT

### 1.3 Metodologi Pengumpulan Data

Pada pelaksanaan kegiatan magang terdapat metodologi yang digunakan, diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara langsung yang dilakukan dengan pendamping magang dan staff di PT. Behaestex yang berkaitan dengan proses *procurement* dengan melakukan tanya jawab secara langsung serta mengetahui hal-hal yang belum dimengerti untuk memperoleh informasi sesuai dengan topik yang dibahas.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan secara langsung mengenai kondisi dan kegiatan selama magang di PT. Behaestec guna mendapatkan data, yang meliputi: observasi tentang proses produksi dari bahan baku hingga produk jadi, observasi mengenai proses distribusi produk sampai ke customer, dan observasi mengenai proses *purchasing* pada PT. Behaestex.

## 1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

**Lokasi :** PT. Behaestex

Jl. Mayjend Sungkono No.14, RW.1, Kebonpoh, Segoromadu,  
Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61123

**Waktu :** 27 Juli - 24 September 2021

**Jam kerja dan Jam Istirahat :**

- Senin sampai kamis : pukul 07.30 - 16.30 WIB
- Istirahat : pukul 12.00 - 13.00 WIB
- Jumat : pukul 07.30 - 17.00 WIB
- Istirahat : pukul 12.00 - 14.00 WIB
- Libur : Sabtu dan Minggu

## 1.5 Nama Unit Kerja Tempat Pelaksanaan Magang

Magang dilakukan di : PT. Behaestex

Divisi : Divisi IT (*Information Technology*)

Seksi : *Software*

---

## BAB II

### PROFIL PT. BEHAESTEX

#### 2.1 Sejarah dan Perkembangan PT. Behaestex



Gambar 1 Logo PT. Behaestex

PT. Behaestex merupakan perusahaan yang bergerak dibidang tekstil dan merupakan salah satu perusahaan tekstil ternama dan berpengalaman di Indonesia. Selain itu, PT. Behaestex dikenal sebagai salah satu produsen busana muslim terbesar di dunia, khususnya pada kategori produk sarung tenun berkualitas. PT. Behaestex sebagai produsen tekstil yang populer dengan merek BHS dan ATLAS yang telah mendistribusikan produk-produknya ke seluruh Indonesia dan berbagai negara di ASEAN, Timur Tengah, Afrika, dan belahan dunia lainnya.

PT. Behaestex didirikan sejak tahun 1953 oleh Bapak Abdurra'uf Bahasuan dengan nama Perusahaan Pertenunan BHS di Pulo pacikan Gresik dengan status perijinan perusahaan adalah *Home Industry*. Proses produksinya menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM). Pada waktu itu produksi pertenunan BHS meliputi sarung fiber, sarung cotton mercerized, dan sutra dengan area pemasaran seluruh Jawa dan diekspor ke Yaman dan Arab Saudi.

Pertenunan BHS melakukan perluasan di Jl. Agus Salim (P1) pada tahun 1970. Kemudian pada tahun 1978, mulai merintis untuk melakukan perluasan di Jl. Mayjen Sungkono 14 Gresik (P2) dan mulai beroperasi 1981 dengan

menggunakan Alat Tenun Mesin (ATM). Lali, Perusahaan Pertenunan BHS berganti nama menjadi “Behaes Textile Industry”.

Sekitar tahun 1993-1994 Behaestex melakukan ekspansi ke Pandaan. Lalu tahun 1995, Behaestex mulai berproduksi dengan mengatasnamakan PT. Lautnama. Kemudian Behaestex melakukan perluasan ke daerah Dungus (Gresik) pada tanggal 30 Desember 1999. Pada tahun 2000, Behaestex melakukan pengembangan ek Pekalongan tepatnya di Kedungwuni. Selanjutnya, pada 5 Agustus 2004, Behaestex melakukan pengembangan ke Seruni sampai tahun 2009.

PT. Lautnama merger menjadi PT. Behaestex dilakukan pada tanggal 30 Juli 2003. Setelah itu, pada akhir tahun 2012, Behaestex membangun gedung tambahan untuk penempatan mesin rapier. PT. Behaestex memiliki pabrik di 4 lokasi. Pabrik di gresik yaitu ATM bertempat di Jl. Mayjen Sungkono, sedangkan ATBM bertempat di Jl. Agus Salim. Pabrik Pandaan bertempat di Jl. Gunung Gangsir. Pabrik di Pekalongan bertempat di Jl. Raya Wonopringgo.

Perusahaan memiliki berbagai divisi produksi yang mampu menghasilkan berbagai macam merek produk yang berbeda dengan tujuan untuk mencakup seluruh segemen konsumen domestik dan luar negeri. Produk-produk yang dihasilkan akan dikelompokkan berdasarkan tingkat kualitas bahan baku yang digunakan. Sementara itu, proses produksi dan pengawasan kualitas produk dijalankan dengan berorientasi pada hasil yang terbaik.

Perusahaan memproduksi berbagai macam busana muslim yang meliputi sarung, baju muslim, songkok, mukena, gingham, dan subaiyah. Semua produk itu dipasarkan dalam berbagai merek yang berbeda berdasarkan segmen konsumen. Merek-merek dagang yang dimiliki perusahaan antara lain BHS, Atlas, Rubat, Tujuh Belas, dan merek-merek lainnya yang juga dipakai sebagai merek dagang untuk kepentingan ekspor.

Perusahaan mendapatkan berbagai penghargaan diantaranya adalah Indonesia Original Brands. Sebuah penghargaan bagi brand-brand terkemuka kebanggaan Indonesia. Penghargaan untuk produk asli Indonesia hasil dari survei

di kalangan dengan merek asing. Selanjutnya PT. Behaestex juga mendapatkan penghargaan dari *Top Brand*. *Top Brand Award* merupakan apresiasi terhadap merek yang dikategorikan sebagai merek top.

Pada tahun 2012, perusahaan mendapatkan penghargaan *Superbrands*. Penghargaan tersebut diberikan secara eksklusif kepada PT. Behaestex. Dengan mencapai status *Superbrands* dapat memperkuat posisi merek, menambah prestise dan meyakinkan konsumen dan pemasok bahwa mereka membeli merek terbaik dalam kategori.

## **2.2 Visi dan Misi PT. Behaestex**

### **2.2.1 Visi**

“Menjadi perusahaan tekstil dan busana muslim berkualitas berskala global“

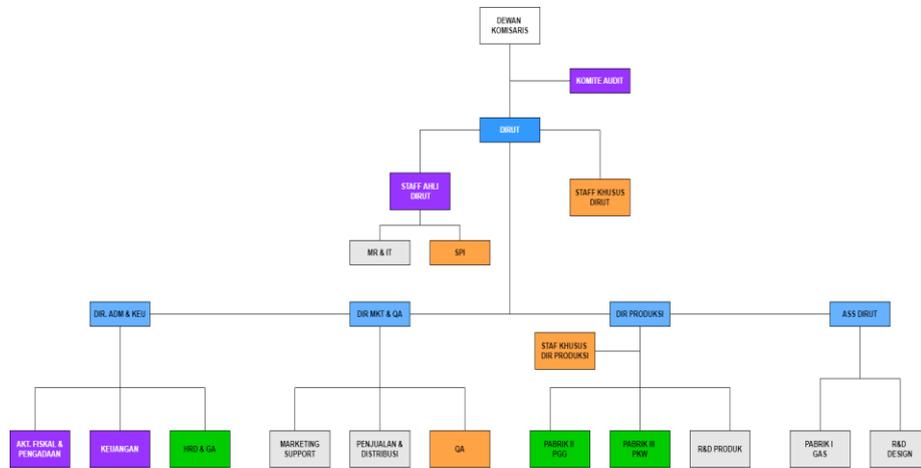
### **2.2.2 Misi**

- Melestarikan dan mengembangkan produk tekstil tradisional, yang berciri dan berkarakter khas budaya Indonesia
- Terdepan dalam berinovasi untuk menciptakan produk dengan kualitas terbaik yang diterima secara global
- Mengembangkan bisnis secara berkelanjutan demi kemaslahatan seluruh stakeholder

## **2.3 Lokasi PT. Behaestex**

Lokasi dari PT. Behaestex berada di Jl. Mayjend Sungkono No.14, RW.1, Kebonpoh, Segoromadu, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61123

## **2.4 Struktur Organisasi PT. Behaestex**



Gambar 2 Struktur Organisasi PT. Behaestex

## 2.5 Produk

Berikut ini adalah jenis merk serta produk yang diproduksi PT. Behaestex diantaranya sebagai berikut:

### 2.5.1 BHS

#### a. Sarung



Gambar 3 Produk Sarung BHS

Produk sarung dengan merk BHS yang diproduksi oleh PT. Behaestex memiliki beberapa kelas diantaranya yaitu *masterpiece*, *signature*, *royal*, *excellent*, *classic*, dan *cosmo* dengan beragam motif dan warna. Untuk sarung kelas *masterpiece*, *signature*, dan *royal* diproduksi menggunakan

ATBM (alat tenun bukan mesin) dengan kisaran harga antara Rp 1.250.000 - Rp 5.000.000. Sedangkan untuk sarung kelas *excellent*, *classic*, dan *cosmo* diproduksi menggunakan perpaduan seni dan teknologi dengan kisaran harga antara Rp 300.000 - Rp 1.000.000.

b. Baju Muslim



Gambar 4 Produk Baju Muslim BHS

Produk baju muslim dengan merk BHS yang diproduksi oleh PT. Behaestex memiliki beberapa kelas diantaranya yaitu *masterpiece*, *signature*, dan *classic* dengan beragam motif dan warna. Kisaran harga dari produk baju muslim dengan merk BHS yaitu mulai dari Rp 300.000 hingga Rp 1.200.000.

c. Songkok



Gambar 5 Produk Songkok BHS

Produk songkok dengan merk BHS yang diproduksi oleh PT. Behaestex memiliki beberapa kelas diantaranya yaitu *royal*, *excellent*, dan *classic* dengan beragam model, motif, dan ukuran. Kisaran harga dari

produk songkok dengan merk BHS yaitu mulai dari Rp 100.000 hingga Rp 500.000.

d. Subaiyah



*Gambar 6 Produk Subaiyah BHS*

Produk Subaiyah dengan merk BHS yang diproduksi oleh PT. Behaestex memiliki beragam warna dan motif hasil tenunan terbaik. Kisaran harga produk Subaiyah dengan merk BHS yaitu mulai dari Rp 225.000.

e. Batik Jacquard



*Gambar 7 Produk Batik Jacquard BHS*

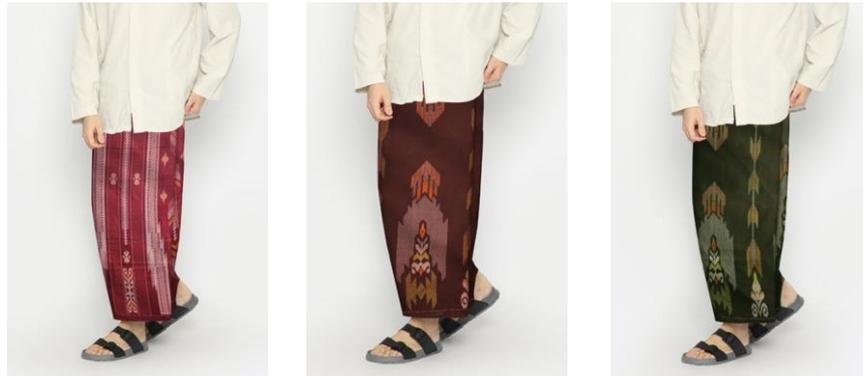
Batik *Jacquard* dengan merk BHS yang diproduksi oleh PT. Behaestex terdiri dari kain batik BHS motif *jacquard* dan baju batik BHS motif *jacquard* yang memiliki beragam warna dan motif hasil tenunan terbaik. kisaran harga untuk produk kain batik BHS motif *jacquard* yaitu

---

mulai dari Rp. 700.000 sedangkan kisaran harga untuk produk baju batik BHS motif jacquard mulai dari Rp. 1.000.000

## 252 Atlas

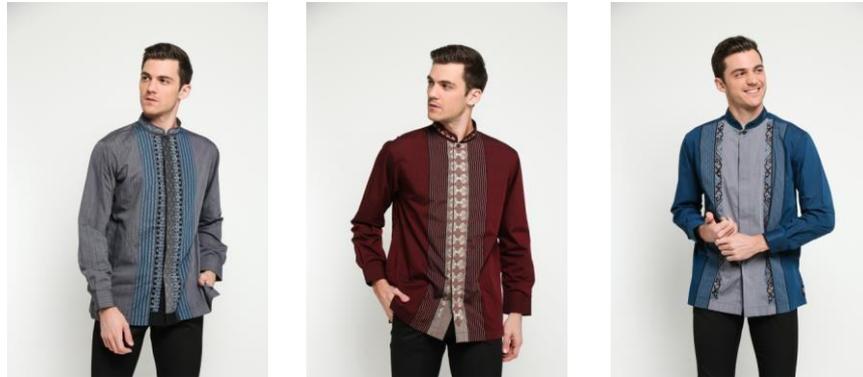
### a. Sarung



Gambar 8 Produk Sarung Atlas

Produk sarung dengan merk Atlas yang diproduksi oleh PT. Behaestex memiliki beberapa jenis diantaranya yaitu *premium*, *super premium*, *jacquard songket*, *jacquard classic*, *super original*, kembang rayon, sarba, *universal*, idaman kembang, idaman harmoni, idaman, sarung saku, legenda, andalas, *junior*, idaman doobby, idaman serasi, premium songket, sarung batik, dan jenis lainnya. motif yang dimiliki pun sangat beragam dengan paduan warna yang pas. Kisaran harga untuk produk sarung dengan merk Atlas yaitu mulai dari Rp 60.000 hingga Rp 350.000.

### b. Baju Muslim



*Gambar 9 Produk Baju Muslim Atlas*

Produk baju muslim dengan merk atlas yang diproduksi oleh PT. Behaestex memiliki beberapa kelas diantaranya yaitu *super*, *premium*, *elegant*, dan *universal* dengan beragam motif dan warna. kisaran harga untuk produk baju muslim kelas *universal* dan *elegant* yaitu mulai dari Rp 150.000 sedangkan kisaran harga untuk produk baju muslim kelas *premium* dan *super* yaitu mulai dari Rp. 250.000.

c. Songkok



*Gambar 10 Produk Songkok Atlas*

Produk songkok dengan merk atlas yang diproduksi oleh PT. Behaestex memiliki dua kelas yaitu *super* dan *premium*. untuk produk songkok kelas *super* terdiri dari 2 jenis yaitu *super* bordir dan *super* kembang. kisaran harga untuk produk songkok dengan merk atlas yaitu mulai dari Rp 90.000

d. Subaiyah



*Gambar 11 Produk Subaiyah Atlas*

Produk Subaiyah dengan merk Atlas yang diproduksi oleh PT. Behaestex memiliki beragam warna dan motif. Kisaran harga produk Subaiyah dengan merk atlas yaitu mulai dari Rp 885.000.

e. Sprei Atlas Premium



*Gambar 12 Produk Sprei Atlas Premium*

produk sprei atlas *premium* yang diproduksi oleh PT. Behaestex memiliki beragam motif diantaranya yaitu motif abu dhabi, motif cairo, motif casablanca, motif doha, motif dubai, motif istanbul, dan motif muscat, serta dipadukan dengan berbagai warna yang elegan. Kisaran harga produk srei atlas premium yaitu mulai dari Rp 140.000.

---

## BAB III

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 3.1 *Procurement*

Menurut Kalakota et al., (2001) didalam Pujadi et al., (2015), *procurement* atau pengadaan barang adalah seluruh aktivitas dalam kegiatan mendapatkan barang yang meliputi kegiatan pembelian hingga kegiatan pengiriman barang, transportasi barang masuk dan disimpan di dalam gudang sampai barang tersebut digunakan. Sedangkan menurut Bastian (2010) pengadaan barang dan jasa merupakan suatu kegiatan dalam memperoleh barang dan jasa dengan cara dan waktu tertentu sehingga dapat menghasilkan nilai terbaik untuk perusahaan. Istilah *purcashing* (pembelian) dengan *procurement* (pengadaan) seringkali dipandang sama oleh kebanyakan orang, padahal dalam pelaksanaannya kegiatan *procurement* sangat berbeda dengan kegiatan *purchasing*. *Purchasing* hanya berfokus pada aktivitas yang berhubungan dengan proses pembelian, sedangkan *procurement* berfokus pada seuruh kegiatan pengadaan dan tidak terbatas pada aktivitas pembelian (Utama & Prabiyanto, 2019).

##### 3.1.1 *Jenis – Jenis Procurement*

Berdasarkan Perpres Nomor 70 tahun 2012 terdapat jenis-jenis pengadaan barang dan jasa (*procurement*) yang dikategorikan sebagai berikut.

- 1 Pengadaan Barang dan Jasa Umum

Pengadaan barang dan jasa umum merupakan metode pemilihan *supplier* untuk semua pekerjaan yang dapat diikuti oleh semua *supplier* yang telah memenuhi persyaratan.

- 2 Pengadaan Barang dan Jasa Terbatas

Pengadaan barang dan jasa terbatas merupakan metode pemilihan *supplier* tertentu yang mampu melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu sehingga hanya dapat diikuti oleh beberapa *supplier* yang mampu.

- 3 Pemilihan Langsung

Pemilihan langsung merupakan metode pemilihan *supplier* untuk pekerjaan dengan nilai paling tinggi yaitu Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

4 Pengadaan Langsung

Pengadaan langsung merupakan metode pengadaan barang dan jasa langsung kepada *supplier* tanpa melalui seleksi pemilihan.

5 Penunjukan Langsung

Penunjukan langsung merupakan metode pemilihan *supplier* dengan cara menunjuk langsung 1 *supplier* untuk dilakukan pengadaan barang dan jasa.

### 3.2 *E-procurement*

Menurut Willem (2012), pengadaan secara elektronik atau bisasa disebut *e-procurement* merupakan pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa oleh suatu perusahaan dengan menggunakan jaringan elektronik seperti jaringan internet atau intranet. Sedangkan menurut Pujadi et al., (2015) *e-procurement* memiliki pengertian atau definisi yang berbeda-beda, seperti berikut.

- Aplikasi *e-procurement*, yaitu *software* atau perangkat lunak yang digunakan untuk mengaplikasikan konsep dan melaksanakan kegiatan *e-procurement* atau kegiatan pengadaan secara elektronik dalam perusahaan.
- Sistem *e-procurement*, yaitu kumpulan dari beberapa komponen atau entitas dalam perusahaan yang saling berkaitan serta memiliki fungsi masing - masing untuk mengaplikasikan dan menjalankan konsep *e-procurement* di dalam perusahaan. Komponen terkait yang dimaksud diantaranya yaitu perangkat keras, perangkat lunak, sumber daya manusia, proses bisnis, tata kelola, dan infrastruktur perusahaan.
- Sistem aplikasi *e-procurement*, yaitu kumpulan dari beberapa komponen atau modul aplikasi yang saling berkaitan untuk membentuk suatu aplikasi utuh

dan terintegrasi dengan fungsi utama dalam mengaplikasikan dan menjalankan konsep *e-procurement* dalam perusahaan.

### **3.21 Tahapan Penerapan *E-procurement***

Terdapat tahapan dalam pengembangan penerapan kegiatan *e-procurement*, diantaranya sebagai berikut.

*a. Semi e-procurement*

*Semi e-procurement* merupakan kegiatan pengadaan barang dan jasa yang sebagian dilakukan secara manual (konvensional) dan sebagian lagi dilakukan dengan media elektronik

*b. Full e-procurement*

*Full e-procurement* merupakan kegiatan pengadaan barang dan jasa yang keseluruhannya dilakukan dengan media elektronik.

### **3.22 Tujuan *E-procurement***

Menurut Willem (2012), terdapat tujuan dari kegiatan *e-procurement*, diantaranya yaitu meningkatkan akses pasar dan persaingan usaha perusahaan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pada perusahaan, meningkatkan tingkat efisiensi pada proses kegiatan pengadaan barang, mendukung proses monitoring dan audit dalam kegiatan pengadaan barang, serta memenuhi kebutuhan akses informasi terbaru.

### **3.23 Keuntungan *E-procurement***

Menurut Widjaja (2009), terdapat keuntungan yang bisa didapat dari menerapkan *e-procurement*, diantaranya yaitu sebagai berikut.

- 1 Menyederhanakan proses pengadaan barang dan jasa (*procurement*) pada perusahaan
- 2 Meningkatkan komunikasi
- 3 Mempererat hubungan antara pihak perusahaan dengan pihak *supplier*

- 4 Dapat mengurangi biaya transaksi karena dengan menerapkan *e-procurement* dapat mengurangi penggunaan telepon atau fax serta mengurangi biaya administrasi seperti dokumen - dokumen yang menggunakan kertas
- 5 Mengurangi waktu dalam pemesanan barang sehingga dapat mempercepat proses pengadaan barang dan jasa (*procurement*)
- 6 Menyediakan laporan untuk evaluasi perusahaan
- 7 Meningkatkan kepuasan pengguna

### **3.2.4 Metode Pelaksanaan *E-procurement***

Menurut Willem (2012), terdapat metode-metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan *e-procurement*, diantara yaitu sebagai berikut.

#### *1 e-Tendering*

*e-Tendering* merupakan tata cara pemilihan *supplier* oleh perusahaan yang dilakukan secara terbuka dan dapat diikuti oleh semua *supplier* yang telah terdaftar pada sistem *e-procurement* atau sistem pengadaan secara elektronik.

#### *2 e-Bidding*

*e-Bidding* merupakan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dengan menyampaikan informasi atau data pengadaan dari perusahaan maupun *supplier* yang dilakukan melalui media elektronik seperti media internet, intranet, dan media elektronik lainnya. Informasi atau data pengadaan yang diberikan bisa dimulai dari pengumuman sampai dengan pengumuman hasil pengadaan.

#### *3 e-Catalogue*

*e-Catalogue* merupakan sistem informasi elektronik yang memuat informasi mengenai barang dan jasa seperti daftar, jenis, spesifikasi teknis dan harga barang tertentu dari berbagai *supplier*.

#### *4 e-Purchasing*

*e-Purchasing* merupakan tata cara pembelian barang dan jasa antara perusahaan dan *supplier* yang dilakukan melalui sarana *e-Catalogue*.

### 3.25 Prinsip *E-procurement*

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 dalam prinsip dari kegiatan pengadaan barang dan jasa diantaranya sebagai berikut.

- a. Efisien, dimana proses pengadaan barang dan jasa harus dijalankan dengan dana dan daya yang minimum serta waktu yang telah ditetapkan sesingkat mungkin untuk mencapai hasil dan sasaran dengan kualitas yang maksimum serta dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Efektif, dimana kegiatan pengadaan barang dan jasa harus sesuai dengan kebutuhan dan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya namun dapat memberikan manfaat yang besar.
- c. Transparan, dimana semua informasi dan ketentuan dari kegiatan pengadaan barang dan jasa harus bersifat jelas dan diketahui oleh semua orang baik dari *supplier* maupun masyarakat umum
- d. Terbuka, dimana kegiatan pengadaan barang dan jasa dapat diikuti oleh semua *supplier* yang telah memenuhi persyaratan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- e. Bersaing, dimana kegiatan pengadaan barang dan jasa harus dilaksanakan dengan persaingan yang sehat antara *supplier* lain dan memenuhi persyaratan, sehingga diperoleh penawaran barang dan jasa secara kompetitif.
- f. Adil/tidak diskriminatif, dimana perusahaan memberikan perlakuan yang sama untuk semua calon *supplier* dan tidak memberi keuntungan kepada pihak tertentu.
- g. Akuntabel, dimana kegiatan pengadaan barang dan jasa harus sesuai dengan aturan dan ketentuan pengadaan yang telah ditetapkan sehingga seluruh kegiatan dapat dipertanggungjawabkan.

### **3.3 *Enterprise Resource Planning (ERP)***

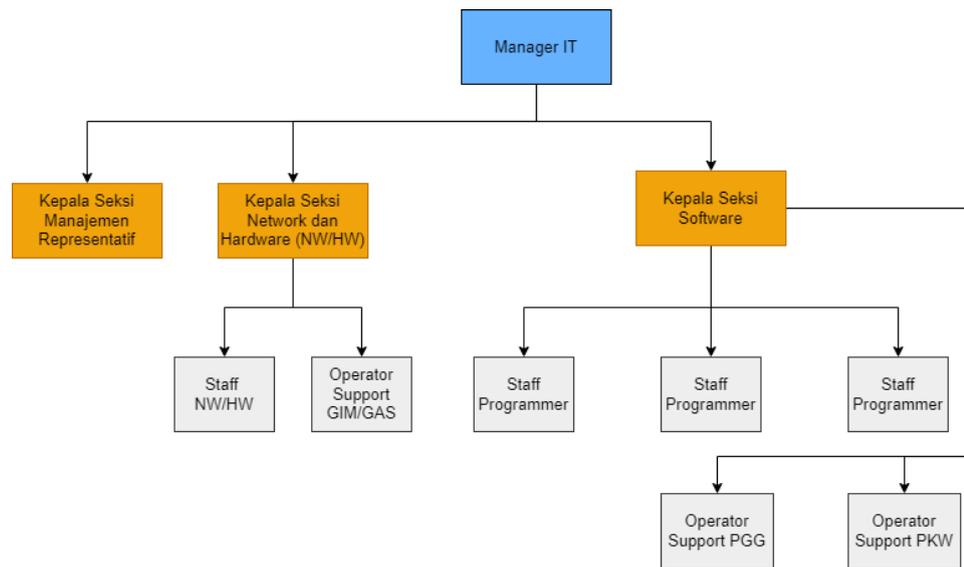
ERP atau *Enterprise Resource Planning* adalah sistem informasi bagi perusahaan manufaktur maupun jasa, yang dapat mengintegrasikan dan mengotomasikan proses bisnis yang berkaitan dengan penjualan, pemasaran, produksi, logistik, akuntansi dan sumber daya manusia (Akbar & Juliastrioza, 2015). *Enterprise Resource Planning (ERP)* juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode dalam mengupayakan proses bisnis yang lebih efisien bagi industri dengan membagi informasi di dalam dan antar bisnis proses dan menjalankan bisnis secara elektronik (Sinatra, 2004).

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Struktur Organisasi Unit Kerja

Berikut ini merupakan struktur organisasi unit kerja pada divisi IT (*Information Technology*) di PT. Behaestex.



Gambar 13 Struktur Organisasi Unit Kerja Divisi IT

#### 4.2 Tugas Unit Kerja

Berikut ini merupakan tugas dari unit kerja divisi IT (*Information Technology*) seksi *software* PT. Behaestex:

- Melakukan pengembangan program.
- Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan program.
- Pengembangan Infrastruktur IT serta perawatan terkait infastruktur IT yang tersedia
- Implementasi ERP serta *monitoring* terkait implementasi sistem tersebut.

#### **4.3 Penjelasan Singkat Tentang Tugas Unit Kerja**

Unit kerja seksi *software* di PT. Behaestex terdiri dari Kepala Seksi, Staff *Programmer*, dan *Operator Support*. Kepala Seksi bertanggung jawab dalam hal menyusun dan merancang kegiatan seksi *software* serta melakukan *monitoring* terhadap kinerja seksi *software*. Staff *Programmer* bertanggung jawab dalam hal pengembangan teknologi informasi yang dimiliki, pengembangan program, penanganan *error*, dan perawatan terkait operasional *software* serta infrastruktur IT. Sedangkan *operator support* bertanggung jawab dalam hal penyelesaian permasalahan IT yang ada di lokasi produksi Pandaan dan Pekalongan.

#### **4.4 Tugas Khusus**

Berikut merupakan tugas khusus yang diberikan dan dikerjakan oleh anggota magang unit kerja divisi IT (*Information Technology*) seksi *Software*: Analisa penerapan konsep dasar *procurement* pada PT. Behaestex.

#### **4.5 Latar Belakang Masalah Dan Pembahasan**

Saat ini penggunaan teknologi sudah berkembang pesat dalam berbagai aspek kehidupan, seperti jaringan internet yang telah memberikan banyak manfaat bagi manusia, seperti *e-commerce* yang memudahkan manusia untuk jual beli. Pada era globalisasi saat ini dimana teknologi telah berkembang pesat, perusahaan perlu melakukan inovasi dalam pengembangan teknologi yang digunakan dalam mendukung proses kegiatan perusahaan. Salah satunya yaitu penerapan *e-procurement*. *e-procurement* merupakan proses pengadaan barang dan jasa oleh suatu perusahaan dari tahap mencari pemasok hingga proses pengiriman dan penerimaan barang yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang ada seperti jaringan internet dan perangkat elektronik. Penerapan *e-procurement* dalam suatu perusahaan dapat memberikan banyak manfaat dan keuntungan, seperti dapat menyederhanakan proses pengadaan barang dan jasa serta dapat mengurangi biaya transaksi maupun biaya administrasi ketika proses pengadaan

dilakukan secara manual, bahkan dapat memudahkan perusahaan dalam hal mengatasi permasalahan yang ada pada kegiatan pengadaan. PT. Behaestex merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur memproduksi produk sarung, baju muslim, dan produk lainnya. PT. Behaestex masih menerapkan proses pengadaan barang dan jasa secara manual dan hanya ada divisi pembelian sehingga belum menerapkan sistem *procurement* dan dalam proses pengadaan barang membutuhkan waktu yang lama. Disamping itu proses pengadaan yang diterapkan pun kurang efisien seperti penggunaan media telepon dan pemakaian kertas untuk mencetak *form* pemesanan dan pembelian material.

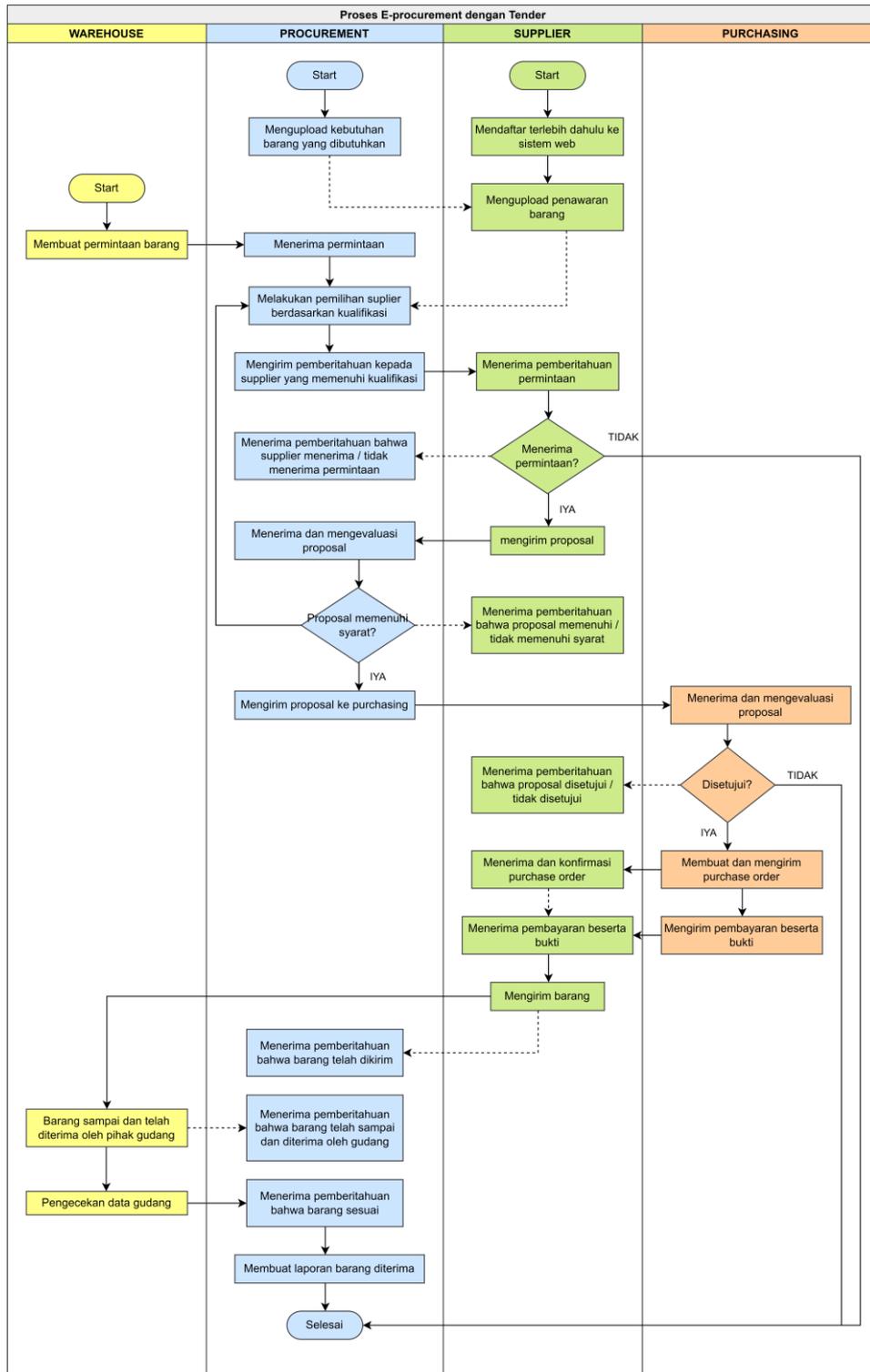
Permasalahan yang dihadapi oleh Divisi IT di PT. Behaestex adalah yaitu belum adanya penerapan *procurement* maupun *e-procurement* di PT. Behaestex terutama di divisi IT. Oleh karena itu kami sebagai anggota magang diberikan tugas khusus untuk melakukan analisis konsep dasar penerapan *procurement* di PT. Behaestex terutama di divisi IT.

#### **4.5.1 Perbedaan *Purchasing* dan *Procurement***

*Procurement* merupakan keseluruhan proses pengadaan barang atau jasa dari proses awal yaitu perencanaan kebutuhan dan pemilihan *supplier* hingga proses akhir yaitu penerimaan barang dan pengecekan barang yang diterima. Sedangkan *purchasing* merupakan proses pembelian barang dimana tugas *purchasing* hanya melingkupi pada proses pembelian. Setelah terjadi pembelian maka tugas *purchasing* selesai. Tidak seperti *procurement* yang masih berlanjut hingga aktivitas pengadaan barang atau jasa benar-benar selesai. Jika terjadi sesuatu pada saat proses pembelian, maka bagian bagian *purchasing* yang wajib bertanggung jawab.

#### **4.5.2 Alur tahapan *Procurement***

- Tahapan *e-procurement*

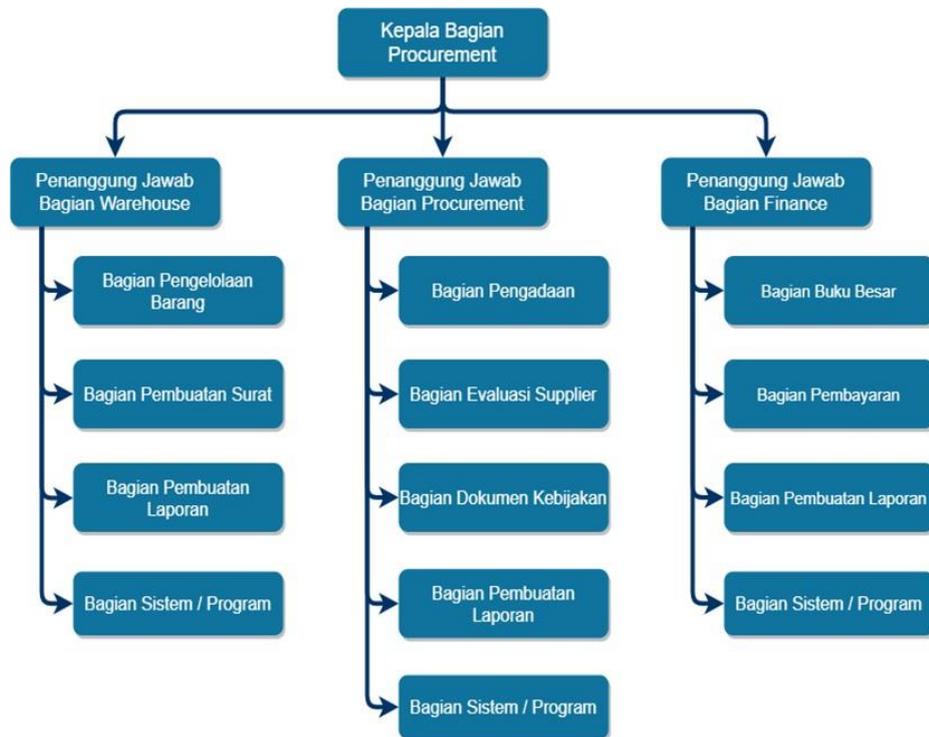


Gambar 14 Alur Tahapan E-Procurement



### 4.5.3 Struktur Organisasi *Procurement*

Berikut merupakan rancangan struktur organisasi bagian *Procurement* di PT. Behaestex:



Gambar 16 Struktur Organisasi *Procurement*

### 4.5.4 Job Description & KPI

Berikut merupakan rancangan *job description* beserta KPI (*Key Performance Indicators*) untuk masing-masing divisi bagian *procurement* di PT. Behaestex:

Tabel 1 Job Description Procurement & KPI Divisi Warehouse

Divisi Warehouse						
Bagian/unit	Aktivitas	Penjelasan	KPI	Perhitungan	Nilai	Keterangan
bagian sistem / program	melakukan pengecekan daftar barang pada sistem	pengecekan daftar barang antara gudang dengan sistem	persentase kesesuaian daftar barang pada sistem dengan keadaan sebenarnya	jumlah daftar barang pada sistem / jumlah daftar barang sebenarnya pada gudang x 100%	%	semakin besar persentase maka semakin sesuai daftar barang pada sistem dengan daftar barang sebenarnya
		ketidaksesuaian daftar barang di gudang yang tercantum di sistem	jumlah kesalahan daftar barang pada sistem		≤ 5	jumlah kesalahan daftar barang tidak lebih dari 5 dalam sebulan
bagian pengelolaan barang	menerima dan mengecek barang yang dikirim dari supplier	penerimaan dan kesesuaian barang yang dikirim oleh supplier	persentase ketepatan dalam pengecekan barang	jumlah kesalahan pada pengecekan / jumlah kegiatan pengecekan dilakukan x 100%	%	semakin rendah persentase maka semakin rendah terjadinya kesalahan dalam pengecekan barang
		kerusakan atau kecacatan produk yang diterima setelah melakukan pengecekan	jumlah kesalahan pada ketepatan dalam pengecekan barang		≤ 5	jumlah kesalahan dalam ketepatan pengecekan barang tidak lebih dari 5 dalam sebulan
	pengecekan stok barang pada gudang	jumlah stok terbaru barang yang terdapat di gudang	persentase kesesuaian stok barang pada gudang	jumlah stok barang pada gudang / jumlah stok barang sebenarnya pada catatan x 100%	%	semakin besar persentase maka semakin sesuai antara stok barang pada gudang dengan catatan stok gudang
		barang yang mengalami kekosongan stok di perbarui pada sistem	persentase terjadi stok barang kosong pada gudang	jumlah kejadian stok barang kosong / jumlah kegiatan pengecekan dilakukan x 100%	%	semakin rendah persentase maka semakin rendah terjadinya stok kosong pada gudang
		ketidaksesuaian data stok barang yang diinput ke dalam sistem	jumlah kesalahan stok barang pada sistem		≤ 5	jumlah kesalahan stok barang pada sistem tidak lebih dari 5 dalam sebulan

	membuat daftar permintaan barang	membuat daftar barang yang memiliki stok sedikit atau kosong	persentase kesesuaian daftar permintaan barang dengan barang yang dibutuhkan	jumlah daftar permintaan barang / jumlah daftar barang yang dibutuhkan x 100%	%	semakin besar persentase maka semakin sesuai antara daftar permintaan barang dengan barang yang dibutuhkan
bagian pembuatan surat	membuat surat permintaan barang ke <i>procurement</i>	ketidaksesuaian inputan daftar permintaan barang pada sistem	persentase kesesuaian surat permintaan barang yang dibuat dengan daftar barang yang dibutuhkan	jumlah daftar permintaan barang pada surat / jumlah daftar barang yang dibutuhkan x 100%	%	semakin besar persentase maka semakin sesuai antara surat permintaan barang dengan daftar barang yang dibutuhkan
		pengecekan daftar barang dengan surat permintaan barang sebelum di kirim ke bagian <i>procurement</i>	jumlah kesalahan pada surat permintaan barang		≤ 5	jumlah kesalahan pada surat permintaan barang tidak lebih dari 5 dalam sebulan
bagian pembuatan laporan	laporan stok barang	pengecekan antara laporan stok barang antara di gudang dan sistem	persentase kesesuaian laporan stok barang dengan keadaan sebenarnya	jumlah stok barang pada laporan / jumlah stok barang yang sebenarnya x 100%	%	semakin besar persentase maka semakin sesuai antara laporan stok gudang dengan stok barang sebenarnya pada gudang
		ketidak sesuaian data stok barang pada laporan	jumlah kesalahan pada laporan stok barang		≤ 5	jumlah kesalahan laporan stok barang tidak lebih dari 5 dalam sebulan
	laporan barang diterima	pengecekan laporan antara barang yang diterima oleh gudang dengan barang yang dikirim oleh <i>supplier</i>	persentase kesesuaian laporan barang yang diterima	jumlah barang pada laporan / jumlah barang yang diterima sebenarnya x 100%	%	semakin besar persentase maka semakin sesuai antara laporan barang yang diterima dengan barang sebenarnya
		ketidaksesuaian antara laporan barang yang diterima dengan barang yang dikirim oleh <i>supplier</i>	jumlah kesalahan pada laporan barang yang diterima		≤ 5	jumlah kesalahan pada laporan barang diterima tidak lebih dari 5 dalam sebulan

Tabel 2 Job Description Procurement & KPI Divisi Procurement

Divisi Procurement						
Bagian/unit	Aktivitas	Penjelasan	KPI	Perhitungan	Nilai	Keterangan
bagian sistem/program	pengecekan proses pengadaan secara berkala pada sistem	proses <i>procurement</i> yang dilakukan pada sistem sesuai dengan produk yang dibutuhkan oleh perusahaan	persentase kesesuaian proses pengadaan pada sistem	jumlah proses pengadaan pada sistem / jumlah proses pengadaan sebenarnya x 100%	%	semakin besar persentase maka semakin sesuai proses pengadaan pada sistem dengan proses pengadaan sebenarnya
		kesalahan produk yang dibutuhkan pada sistem <i>procurement</i>	jumlah kesalahan pada proses pengadaan dalam sistem		≤ 5	jumlah kesalahan proses pengadaan dalam sistem tidak lebih dari 5 dalam sebulan
	melakukan input daftar barang yang sesuai permintaan pada sistem	penyesuaian daftar barang yang dibutuhkan oleh perusahaan ada sistem <i>procurement</i>	persentase kesesuaian daftar barang yang diinputkan pada sistem	jumlah daftar barang yang diinput pada sistem / jumlah daftar barang yang dibutuhkan x 100%	%	semakin besar persentase maka semakin sesuai daftar barang pada sistem dengan daftar barang yang dibutuhkan
		kesalahan input pada barang yang tidak dibutuhkan pada sistem <i>procurement</i>	jumlah kesalahan dalam menginput daftar barang pada sistem		≤ 5	jumlah kesalahan proses pengadaan dalam sistem tidak lebih dari 5 dalam sebulan
	mengurus akun para pendaftar <i>supplier</i> baru	memastikan tidak ada permasalahan maupun kendala yang terjadi pada akun para <i>supplier</i> baru	jumlah akun <i>supplier</i> baru yang mengalami kendala		≤ 5	jumlah akun <i>supplier</i> yang mengalami kendala tidak lebih dari 5 dalam sebulan
bagian evaluasi <i>supplier</i>	melakukan pemilihan <i>supplier</i>	pemilihan <i>supplier</i> yang telah diseleksi oleh perusahaan	persentase kesesuaian <i>supplier</i> yang dipilih dengan kebutuhan perusahaan	jumlah <i>supplier</i> yang diterima / jumlah <i>supplier</i> yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan x 100%	%	semakin besar persentase maka semakin sesuai <i>supplier</i> yang dipilih dengan kebutuhan perusahaan

	melakukan negosiasi kontrak dengan <i>supplier</i>	penyesuaian kontrak dengan <i>supplier</i> yang telah terpilih	persentase kesesuaian kontrak yang disetujui dengan pemenuhan syarat perusahaan	jumlah kontrak yang disetujui / jumlah kontak yang memenuhi syarat perusahaan x 100%	%	semakin besar persentase maka semakin sesuai kontrak yang disetujui dengan pemenuhan syarat perusahaan
		<i>supplier</i> yang tidak menyetujui kontrak yang telah diajukan oleh perusahaan	jumlah kontrak yang tidak disetujui oleh <i>vendor</i> dan perusahaan		$\leq 5$	jumlah kontrak yang tidak disetujui lebih dari 5 dalam sebulan
	mengurus pendaftaran <i>supplier</i> baru	<i>supplier</i> baru yang telah mendaftar di sistem	persentase kelengkapan data <i>supplier</i> baru	jumlah syarat kebutuhan perusahaan yang dimiliki oleh <i>supplier</i> / jumlah syarat kebutuhan perusahaan x 100%	%	<i>supplier</i> memiliki biodata yang lengkap sesuai permintaan/kebutuhan perusahaan
	menerima dan melakukan evaluasi terhadap proposal <i>supplier</i>	penyesuaian proposal yang diajukan oleh <i>supplier</i> yang telah disetujui oleh perusahaan	persentase kesesuaian proposal yang disetujui dengan pemenuhan syarat perusahaan	jumlah proposal yang memenuhi syarat perusahaan / jumlah proposal yang disetujui x 100%	%	semakin besar persentase maka semakin sesuai proposal yang disetujui dengan oemenuhan syarat perusahaan
	Menganalisa surat penawaran harga dari <i>vendor</i>	penyesuaian harga yang ditawarkan oleh <i>supplier</i> kepada perusahaan	selisih harga yang ditawarkan oleh <i>supplier</i> dengan perusahaan	harga yang ditawarkan oleh <i>supplier</i> - harga yang ditawarkan oleh perusahaan		semakin kecil selisih harga maka semakin pas harga yang ditawarkan oleh <i>supplier</i> dengan perusahaan
bagian dokumen kebijakan	membuat kebijakan pemilihan <i>vendor</i>	penyesuaian aturan dan kebijakan yang telah di tentukan pada sistem <i>procurement</i>	persentase kesesuaian kebijakan yang dibuat	jumlah permasalahan yang muncul dari kebijakan yang dibuat		semakin banyak jumlah permasalahan maka semakin tidak sesuai sesuai kebijakan yang dibuat dengan proses pemilihan <i>vendor</i>
		jumlah kebijakan yang direvisi baik dihapus atau menambah	frekuensi perubahan pada kebijakan		$\leq 1$	kegiatan perubahan pada kebijakan tidak dilakukan lebih dari 1 kali

		kebijakan baru			dalam 3 bulan	
membuat kebijakan pemenang lelang		<i>supplier</i> mematuhi kebijakan yang telah dibuat oleh perusahaan	persentase kesesuaian kebijakan yang dibuat	jumlah permasalahan yang muncul dari kebijakan yang dibuat		semakin banyak jumlah permasalahan maka semakin tidak sesuai dengan kebijakan yang dibuat dengan proses pemenang lelang
		perubahan kebijakan yang dibuat oleh perusahaan untuk calon pemenang lelang	frekuensi perubahan pada kebijakan		≤ 1	kegiatan perubahan pada kebijakan tidak dilakukan lebih dari 1 kali dalam 3 bulan
membuat kebijakan pendaftaran <i>supplier</i>		penyesuaian kebijakan yang telah dibuat dengan keadaan sebenarnya	persentase kesesuaian kebijakan yang dibuat	jumlah permasalahan yang muncul dari kebijakan yang dibuat		semakin banyak jumlah permasalahan maka semakin tidak sesuai dengan kebijakan yang dibuat dengan proses pendaftaran <i>supplier</i>
		perubahan kebijakan yang dibuat oleh perusahaan untuk calon <i>supplier</i>	frekuensi perubahan pada kebijakan		≤ 1	kegiatan perubahan pada kebijakan tidak dilakukan lebih dari 1 kali dalam 3 bulan
Bagian pengadaan	menerima permintaan barang	<i>supplier</i> memenuhi permintaan barang yang telah ditentukan oleh perusahaan	persentase kesesuaian permintaan barang	jumlah daftar permintaan barang / jumlah daftar permintaan barang sebenarnya x 100%	%	semakin besar persentase maka semakin sesuai permintaan barang yang diterima dengan daftar permintaan barang sebenarnya
	melakukan perencanaan pembelian barang	rencana pembelian yang disusun oleh perusahaan harus sesuai dengan rencana awal	persentase kesesuaian perencanaan pembelian barang	jumlah permasalahan yang muncul dari perencanaan pembelian barang yang dibuat		semakin banyak jumlah permasalahan maka semakin tidak sesuai dengan perencanaan pembelian barang yang dibuat
		ketidaksesuaian rencana pembelian yang telah disusun sebelumnya	jumlah kesalahan dalam perencanaan pembelian barang		≤ 5	jumlah kesalahan perencanaan pembelian barang tidak lebih dari 5 dalam sebulan
pembuatan daftar	membuat daftar barang yang dibutuhkan oleh perusahaan	persentase kesesuaian daftar pembelian	jumlah pelacak pengiriman barang yang benar / jumlah proses		%	semakin besar persentase maka semakin sesuai daftar pembelian

	pembelian barang		barang yang dibutuhkan	pengiriman barang x 100%		barang dengan daftar barang yang dibutuhkan
	memantau pengiriman barang	waktu pengiriman barang sesuai dengan kesepakatan antar perusahaan dan <i>supplier</i>	persentase kesesuaian pelacakan pengiriman barang	jumlah daftar pembelian barang / jumlah daftar barang yang dibutuhkan x 100%	%	semakin besar persentase maka semakin sesuai pelacakan pengiriman barang dengan lokasi pengiriman barang sebenarnya

Tabel 3 Job Description Procurement & KPI Divisi Finance and Accounting

Divisi Finance and Accounting						
Bagian/unit	Aktivitas	Penjelasan	KPI	Perhitungan	Nilai	Keterangan
bagian sistem/program	melakukan penginputan semua transaksi keuangan dalam program	penyesuaian transaksi pembelian produk yang telah dilakukan dengan sistem	persentase kesesuaian transaksi keuangan yang diinput	jumlah transaksi keuangan yang diinput / jumlah transaksi keuangan sebenarnya x 100%	%	semakin besar persentase maka semakin sesuai transaksi keuangan yang diinput dengan transaksi keuangan sebenarnya
		data transaksi pengeluaran pembelian produk yang terjadi akibat salah input data	jumlah kesalahan transaksi keuangan pada sistem		≤ 5	jumlah kesalahan transaksi keuangan pada sistem tidak lebih dari 5 dalam sebulan
	melakukan pengecekan keuangan pada sistem	penyesuaian data keuangan pada proses <i>procurement</i> pada sistem	persentase kesesuaian alur keuangan pada sistem	jumlah alur keuangan pada sistem / jumlah alur keuangan sebenarnya x 100%	%	semakin besar persentase maka semakin sesuai alur keuangan pada sistem dengan alur keuangan sebenarnya
		kesalahan input atau error pada sistem pada data keuangan proses <i>procurement</i>	jumlah kesalahan alur keuangan pada sistem		≤ 5	jumlah kesalahan alur keuangan pada sistem tidak lebih dari 5 dalam sebulan

bagian pembuatan laporan	membuat laporan pembayaran	penyesuaian jumlah pembayaran produk antara sistem dan suplier	persentase kesesuaian laporan pembayaran	jumlah pembayaran pada laporan / jumlah pembayaran sebenarnya x 100%	%	semakin besar persentase maka semakin sesuai laporan pembayaran dengan kegiatan pembayaran sebenarnya
	menerima laporan tagihan pembayaran	penyesuaian jumlah tagihan yang diterima dari <i>supplier</i>	persentase kesesuaian laporan tagihan pembayaran	jumlah tagihan pembayaran pada laporan / jumlah tagihan pembayaran sebenarnya x 100%	%	semakin besar persentase maka semakin sesuai laporan yang diterima dengan tagihan pembayaran sebenarnya
Bagian pembayaran	menerima dan melakukan evaluasi terhadap proposal <i>supplier</i>	penyesuaian antara proposal yang diajukan oleh <i>supplier</i> dengan ketentuan dari perusahaan	persentase kesesuaian proposal yang disetujui dengan pemenuhan syarat perusahaan	jumlah syarat yang dimiliki <i>supplier</i> pada proposal / jumlah syarat dari perusahaan x 100%	%	semakin besar persentase maka semakin sesuai proposal yang disetujui dengan syarat dari perusahaan
	melakukan pembayaran dan menyiapkan bukti pembayaran	penyesuaian jumlah pembayaran pada pembelian produk dari <i>supplier</i>	persentase kesesuaian jumlah pembayaran yang dilakukan	jumlah pembayaran yang dilakukan / jumlah pembayaran pada bukti pembayaran x 100%	%	semakin besar persentase maka semakin sesuai jumlah pembayaran yang dilakukan dengan jumlah pembayaran sebenarnya
		kesalahan pembayaran yang terjadi ketika melakukan pembayaran ke <i>supplier</i>	jumlah terjadinya kesalahan pada pembayaran	≤ 5	jumlah kesalahan pada pembayaran tidak lebih dari 5 dalam sebulan	
Bagian Buku Besar	melakukan pengecekan terhadap uang masuk dan keluar	penyesuaian jumlah uang yang dibayarkan dengan uang yang diberikan dari finance	persentase kesesuaian uang masuk dan keluar	jumlah kegiatan uang masuk keluar pada buku besar / jumlah kegiatan yang masuk keluar sebenarnya x 100%	%	semakin besar persentase maka semakin sesuai uang masuk keluar pada buku besar dengan uang masuk keluar sebenarnya

	kesalahan informasi antara jumlah uang yang dibayarkan ke <i>supplier</i> dengan uang yang diberikan oleh finance	jumlah ketidaksesuaian uang masuk dan keluar		≤ 5	jumlah ketidaksesuaian tidak lebih dari 5 dalam sebulan
Mengelola akun buku besar	pengecekan data transaksi yang dilakukan pada proses <i>procurement</i>	persentase kesesuaian transaksi pada buku besar	jumlah transaksi pada buku besar / jumlah transaksi sebenarnya x 100%	%	semakin besar persentase maka semakin sesuai transaksi pada buku besar dengan transaksi sebenarnya
pembuatan PO ( <i>Purchase Order</i> )	pengecekan antara barang yang diterima dengan pembayaran yang disesuaikan dengan PO yang telah dibuat	kesesuaian jumlah barang dan jumlah pembayaran pada PO yang dibuat	jumlah barang dan pembayaran pada PO / jumlah barang dan pembayaran yang dibutuhkan x 100%	%	semakin besar persentase maka semakin sesuai jumlah barang dan pembayaran pada PO dengan jumlah barang dan pembayaran yang dibutuhkan

#### 455 Manfaat yang didapatkan

Terdapat manfaat dan keuntungan yang didapatkan dalam menerapkan *procurement* maupun *e-procurement*, diantaranya sebagai berikut.

- Menekan biaya pengeluaran
- Pengeluaran lebih transparan
- Memaksimalkan keuntungan yang didapat
- Meningkatkan produktivitas
- Mengurangi dokumen fisik
- Mempermudah transaksi pengadaan
- Memudahkan kontrol proses pengadaan
- Dapat menjangkau dan mendapatkan calon pemasok / *supplier* lebih banyak
- Meningkatkan hubungan antara pemasok / *supplier* dengan perusahaan
- Mempersingkat waktu proses pengadaan barang
- Mengurangi risiko-risiko yang dapat terjadi selama proses pengadaan berlangsung
- Meningkatkan produktifitas & efektifitas departemen lain
- *Term of payment* yang lebih fleksibel

#### 456 Keunggulan *procurement* dan *e-procurement*

Terdapat keunggulan dari masing-masing kegiatan *procurement* dan *E-procurement*, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 1 Keunggulan *Procurement* dan *E-procurement*

<b>Perbedaan</b>	<b><i>Procurement</i></b>	<b><i>E-procurement</i></b>
Pemasukan & pengambilan dokumen	Melalui tatap muka	Melalui internet
Pengumuman pemilihan <i>supplier</i>	Melalui media cetak	Melalui internet / website
Daerah cakupan	terbatas	sangat luas

---

---

pemberitahuan informasi		
Kecepatan informasi	Lebih lambat	Lebih cepat
Kesempatan untuk berkolusi / kecurangan	Lebih besar	Lebih kecil
Transparan	Kurang transparan	Lebih transparan
biaya	Lebih besar	Lebih kecil
Proses kegiatan	Lebih lama	Lebih cepat
Keamanan	Kurang aman	Lebih aman

#### 4.5.7 Sistem yang digunakan

Terdapat pilihan sistem yang dapat digunakan untuk menerapkan *e-procurement*, diantaranya sebagai berikut.

- *Open source (free / gratis tanpa biaya)* : Odoo, ERPNext.
- *Berbayar* : SAP R3 (SAP ERP), Microsoft Dynamic, Net Suite.
- *Membuat software sendiri (web based-ERP)*.

#### 4.6 Tugas Tambahan

##### 4.5.1 *Supplier* Benang

Benang merupakan salah satu bahan baku dari pembuatan produksi sarung di PT Behaestex. Benang yang digunakan oleh PT. Behaestex yaitu benang untuk *weaving* (tenun) dengan berbagai jenis benang seperti benang rayon, benang *cotton*, benang *polyester*, dan benang jenis lainnya dengan ukuran tertentu. Ukuran yang digunakan oleh benang pun sudah disesuaikan dengan kebutuhan dalam pembuatan sarung, dan tidak semua ukuran benang dapat digunakan dalam produksi sarung di PT. Behaestex.

Berikut merupakan hasil dari pencarian *supplier* benang berdasarkan jenis dan ukuran benang.

a. Daftar *supplier* lokal (dalam negeri) yang menyediakan produk benang dengan jenis dan ukuran yang dibutuhkan oleh PT. Behaestex

Tabel 4 Daftar *Supplier* Lokal (Dalam Negeri)

No	Jenis Benang	Nomor	<i>Supplier</i>	Alamat	Telepon	Harga	Sampel	Keterangan
1	Cotton Combed (CM)	50	PT. Merapi Dunia Tekstil (MEDIATEX)	Jl. Kuncen No.006 RT.006 RW003, Dusun I, Doplang, Kec. Teras, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57372	telp/wa/sms : 081-227-240010	-	belum ready	Masih belum produksi. <i>Ready</i> di september pertengahan karena belum ada bahan baku
		50	PT asian cotton	Jl. Ciumbuleuit No. 84 Bandung, West Java Indonesia	(+62) 222033180	-	belum ready	masih overload dan belum ada kepastian kapan <i>ready</i>
		50	PT PAMOR SPINNING MILLS	Jalan Raya Solo Tawangmangu KM 9.5 Sawahan RT. 005 RW. 006 Jaten, Karanganyar, Surakarta 57771	(62-271) 820 4000	-	belum ready	belum produksi
2	Tetoron Rayon (TR) komposisi 65/35	50	PT. Merapi Dunia Tekstil (MEDIATEX)	Jl. Kuncen No.006 RT.006 RW003, Dusun I, Doplang, Kec. Teras, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57372	telp/wa/sms : 081-227-240010	-	belum ready	masih belum produksi. <i>Ready</i> di september pertengahan karena belum ada bahan baku

3	Polyester (PE)	30	PT Sunson Textile Manufacture	Jl. Raya Rancaekek Km.25,5 Kabupaten Sumedang, Bandung, Indonesia	(+62) 227798289	Rp 5,1 Jt	V	sampel sudah diterima	
4	Rayon (R)	30	PT PAMOR SPINNING MILLS	Jalan Raya Solo Tawangmangu KM 9.5 Sawahana RT. 005 RW. 006 Jaten, Karanganyar, Surakarta 57771	(62-271) 820 4000	-	-	tidak bisa kirim sampel karena harus tau informasi kebutuhan benang bulanan	
		40/2				-			
5	DTY (Filamen) - Lokal	100/96 DH SIM - ASTD	PT. Manggala Indopratama	Jl. Kopo Jaya III No.2-A, Margahayu Utara, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Jawa Barat 40224	-	Rp.27,170	-	tidak bisa kirim sampel dikarenakan tidak disetujui oleh manajemen perusahaan	
		150/96 DH LIM - ASTD				Rp.25,740			belum ready
		150/144 DH SIM - ASTD				Rp.27,060			belum ready
		200/72 DH - ASTD				Rp.25,850			
		100/96 SIM Grade A Standart	Polyfin Canggih	Jl. Raya Rancaekek Km 19, No. 28, Desa Cipacing, Kab. Sumedang, Cipacing, Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363	(+62) 22 7798888 / (+62) 811-222-910	Rp.24,000+ppn franco Bandung	V	dikasih tambahan sampel ukuran 150/48, sampel sudah datang	
		150/48 SIM Grade A Standart				Rp.21,800+ppn franco Bandung			
		150/144 SIM Grade A Standart				Rp.24,000+ppn franco bandung			

b. Daftar *supplier* impor (luar negeri) yang menyediakan produk benang dengan jenis dan ukuran yang dibutuhkan oleh PT. Behaestex

Tabel 5 Daftar Supplier Impor (Luar Negeri)

No	Jenis Benang	Nomor	Supplier	Alamat	Telepon	Negara	Harga	Sampel	Keterangan
1	Cotton Combed (CM)	50	Shijizhuang Changshan Evergreen I&E Co., Ltd.	No. 161, Heping East Road, Shijiazhuang, Hebei Province, China	0311-8625518	China	\$ 5,50 / Kg (polybag)	V	Sampel sudah sampai
							\$ 5,42 / Kg (carton)		
2	Tetoron Rayon (TR) komposisi 65/35	50	Xuzhou Seagor Import and Export Co., Ltd.	Huangji Town, tongshan distric, Xuzhou city, Jiangsu province, China 221145	(+86) 516 85260001	China	USD 3.2/KG FOB	V	sampel berbayar 200 USD dapat 4 cone 2,08 kg, menunggu keputusan
4	DTY SIM SD DOPE DYED	150/96	Hangzhou Zhongli Chemical Fiber Co Ltd	Yonglian Village Guali Town Xiaoshan District Hangzhou 311241 China	0086-571-82575528	China	pilih warna dulu	V	sudah kirim invoice, tinggal PL
		150/144							
		200/96							
		200/144							
		200/144	ZHE JIANG JINXIA NEW MATERIAL TECHNOLOGY CO.,LTD.	No. 3528, Jianan Road, Tongyuan Town, Haiyan County, Jiaxing City, Zhejiang Province	0573-86613392	China	pilih warna dulu	V	sudah kirim PL dan Invoice. Yang 150/96 tidak dikirim sampel karena tidak ada warna hitam
		200/96							
		150/144							
		150/96	Guangzhou Liqi Textile Technology Co.,	Room a-9026, Tianrui Square, No. 397 Jianpeng Road, Baiyun District,	(+86) 02036231839 (David Huang)	China	pilih warna dulu	V	Sampel sudah sampai
		150/144							
200/144									

		200/96	Ltd	Guangzhou, Guangdong, China 510000					
7	Gassed Mercerized Cotton (GMC)	120/2	Xuzhou Seagor Import and Export Co., Ltd.	Huangji Town, tongshan distric, Xuzhou city, Jiangsu province, China 221145	(+86) 516 85260001	China	USD 23.6/KG FOB	V	sampel berbayar 200 USD dapet 4 cone 2,08 kg, menunggu keputusan
		100/2					USD 20.8/KG FOB		
		80/2					USD 18.3/KG FOB		

c. Daftar *supplier* yang tidak dapat dihubungi

Tabel 6 Daftar *Supplier* yang tidak dapat dihubungi

No	JENIS BENANG	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT	NO. TELEPON	NEGARA
1	PE, R, TR	PT Panca Bintang Sejahtera	Desa Manang, Baki, Grogol, Sukoharjo 57552 Jawa Tengah	(+62271) 744408 (+62271) 744409	Indonesia
2	PE, R, TR	Lotus / Kamaltex	Karangjati, Bergas - 50552 Kab Semarang, Jawa Tengah	(+62) 81390826565 (+62) 8882486767	Indonesia
3	yarn	PT Tyfountex	Gumpang, kartasura, sukoharjo, solo, jawa tengah	62 271 717818	Indonesia
			3rd floor no.5 jl. Cimandiri 6, cikini, jakarta 10330	62 21 310 2136	
4	PE	Superbtex	Jl. Raya Banjaran Km 15,3 Lebakwangi, Arjasari, kab. Bandung Jawa Barat, 40376	(+62) 22 779 8468	Indonesia
5	CM, PE, R	PT Ade Textile Industry (ADETEX)	Jl. Dayang Sumbi no. 4-6 Bandung 40132 - Indonesia	(+62) 22 5941851 / (+62) 222503405	Indonesia
6	CM, TR	PT Argo Pantex Tbk.	Kantor - Wisma Argo manunggal 2nd Floor. Jl. Jend Gatot Subroto Kav.22 Jakarta 12930	(+62) 225205142 6221-55753838	Indonesia
7	PE, R, DTY	PT Hapete	JL. Margomulyo Indah No 18, Surabaya-60184 East Java	62 828 94033544 / 62 828 94033420	Indonesia
8	TR, PE, R	PT indo Liberty Textiles	Jl. Raya Teluk Jambe, Desa Teluk Jambe, Karawang, Jawa Barat 41361	(+62) 267644520	Indonesia
9	TR	PT. Toray internasional indonesia	summitmas li, 3rd Fl, Jl. Jend. Sudirman Kav, 61-62, Jakarta, indonesia	tel: 021-520-1756	Indonesia
10	PE	PT. Idaman Eramandiri	Jalan Cisirung no 97 Bandung - 40238	(+62) 225205142	Indonesia
11	R	PT. Pan Brothers Tbk.	Jl. Siliwangi No. 178, Jatiuwung Tangerang 15133	(+62) 215900718 (+62) 215900717	Indonesia
12	TR	PT. Sansan saudaratex jaya textile	Jl. Cibaligo no. 33, leuwigajah, cimahi	(+62) 226033788	Indonesia
13	PE	PT Apac inti corpora	jl. Soekarno hatta km. 32 desa harjosari bawen semarang 50661, jawa tengah, indonesia	(+62) 2122588888 / (+62) 298 522888 / (+62) 21 55668888	Indonesia

14	Yarn	PT. Kahatex	Jl. Raya Rancaekek KM. 23	(+62) 22 7798060 / (+62) 22 7798051 / +62-21-3518848	Indonesia
----	------	-------------	---------------------------	--	-----------

- d. Daftar *supplier* yang tidak memiliki jenis dan ukuran benang yang dibutuhkan oleh PT. Behaestex

Tabel 7 Daftar *Supplier* yang tidak menyediakan produk benang yang dibutuhkan

No	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT	NO. TELEPON	NEGARA
1	PT. Bintang asahi textile industri	Jl. Raya solo, kebyanan 2, purwosuman, kec. Sidoharjo, kab. Srage, jawatengah 57281	0271-647455 (bp. Sandjojo)	Indonesia
2	Perusahaan benang lie fung	kantor - Jl. Tomang Rawa Kepa 758, Tomang, Grogol Petamburan, 11440 Jakarta	(+62) 215600135 / (+61) 215600134	Indonesia
3	bahan kain . Com	Jl. Raya Wates Km 7,4 Yogyakarta 55295	(+62) 274387637 0853-3853-0099	Indonesia
4	PT. Bintang Cipta Perkasa	Jl. Leuwi Dulang No.24, Sukamaju, Kec. Majalaya, Bandung, Jawa Barat 40392	(022) 5951359	Indonesia
5	PT. Citra Menara Mas	Jl. Taman Kopo Indah III Blok E9 No 26 Kab. Bandung 40218, Jawa Barat, Indonesia	(+62) 2288886360 (+62) 2288886361 (+62) 2288886345 (+62) 2285448924	Indonesia
6	PT Surya Karya Sampoerna (SKS)	KOPO PERMAI BLOK 52A NO.9 BANDUNG 40226, Jawa Barat Indonesia, Bandung 40227	(+62) 225410612 (+62) 225432885	Indonesia
7	PT. Hasil damai Textile (HADTEX)	Jl. Cisirung No.KM 2, Cangkuang Wetan, Kec. Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat 40358	(+62) 225224545 5225050	Indonesia
8	PT Delta Surya Textile	Jl. Lingkar AMD, Dusun Purwodadi, Pasuruan, Jawa Timur, 67163, Indonesia	0343-614-100 0343-614-104 (fax)	Indonesia
9	PT Sinan Benang Jahit	Ngoro Industri Persada Blok J-15,Ngoro, Mojokerto Jawa Timur, Indonesia 61385	(+62) 321 6819421 (+62) 811 3481416 Fax +62 321 6819419	Indonesia
10	Yarn Fabrictex	Jl. Raya Cikancung Cicalengka KM 3,2 Cikasungka, Cikancung Kab. Bandung 40396	(+62) 22 7949700	Indonesia

#### 4.7 Kegiatan Magang

Magang merupakan suatu kegiatan studi lapangan dalam bidang *procurement* sebagai tugas utama, yang mencakup aktivitas antara lain:

1. Pengenalan profil PT. Behaestex
2. Penjelasan dan pembagian tugas magang di PT. Behaestex
3. Mencari informasi mengenai *procurement* dan *e-procurement*
4. Membuat perencanaan kerja *procurement*
5. Membuat alur tahapan proses *procurement* dan *e-procurement*
6. Menganalisis penerapan *procurement* dan *e-procurement* di PT. Behaestex
7. Membuat Job Description dan KPI pada masing-masing job description dari proses *procurement* dan *e-procurement*
8. Mempresentasikan hasil kegiatan magang di PT. Behaestex
9. Penulisan laporan.

Sedangkan untuk kegiatan magang dalam bidang *supplier* benang sebagai tugas tambahan, yang mencakup aktivitas antara lain:

1. Mencari perusahaan produksi benang / *supplier* benang baik lokal (dari dalam negeri) maupun impor (dari luar negeri)
2. Menghubungi perusahaan produksi benang / *supplier* benang melalui telepon, email, dan aplikasi percakapan online (whatsapp)
3. Menanyakan informasi mengenai benang yang dibutuhkan dan meminta perusahaan produksi benang / *supplier* benang mengirim sampel
4. Memastikan bahwa sampel sampai dan diterima oleh PT. Behaestex
5. Melakukan diskusi dan memberikan progres kepada kepala bagian pembelian.

#### 4.8 Jadwal Magang

Tabel 8 Jadwal Magang

Kegiatan	Juli	Agustus				September			
	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengenalan profil PT. Behaestex									
Penjelasan dan pembagian tugas magang di PT. Behaestex									
Mencari informasi mengenai <i>procurement</i> dan <i>e-procurement</i>									
Membuat perencanaan kerja <i>procurement</i>									
Membuat alur tahapan proses <i>procurement</i> dan <i>e-procurement</i>									
Menganalisis penerapan <i>procurement</i> dan <i>e-procurement</i> di PT. Behaestex									
Membuat Job Description dan KPI pada masing-masing job description dari proses <i>procurement</i> dan <i>e-procurement</i>									
Mencari perusahaan produksi benang / <i>supplier</i> benang baik lokal (dari dalam negeri) maupun impor (dari luar negeri)									
Menghubungi perusahaan produksi benang / <i>supplier</i> benang melalui telepon, email, dan aplikasi percakapan online (whatsapp)									
Menanyakan informasi mengenai benang yang dibutuhkan dan meminta perusahaan produksi benang / <i>supplier</i> benang mengirim sampel									
Memastikan bahwa sampel									

sampai dan diterima oleh PT. Behaestex									
Melakukan diskusi dan memberikan progres kepada kepala bagian pembelian									
Mempresentasikan hasil kegiatan magang di PT. Behaestex									
Penulisan laporan									

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukannya kegiatan magang pada PT. Behaestex selama 2 bulan. PT. Behaestex, terutama pada divisi IT dapat menyelesaikan salah satu project yang di berikan yaitu analisa proses procurement pada PT. Behaestex. Telah dibuat alur dasar procurement yang dapat diterapkan, baik alur proses untuk e-procurement ataupun procurement. Pada PT. behaestex sendiri, sudah teradpat bagian *purchasing*, yang proses kerjanya hampir menyerupai proses procurement. Namun, pada bagian *purchasing* prosesnya dilakukan secara manual dan alur yang masih belum tersusun secara rapi dan terarah. Dari hal tersebut, dibuatlah analisa proses procurement untuk memperbaiki proses pada bagian penjualan berdasarkan informasi dan kendala yang diperoleh dari bagian penjualan. Terdapat tugas tambahan yang diberikan yaitu melakukan analisa supplier benang. Dari analisa proses procurement diharapkan dapat menjadi acuan untuk PT. Behaestex sehingga dapat mempermudah dalam mencari dan menentukan supplier yang tepat.

#### **5.2 Saran**

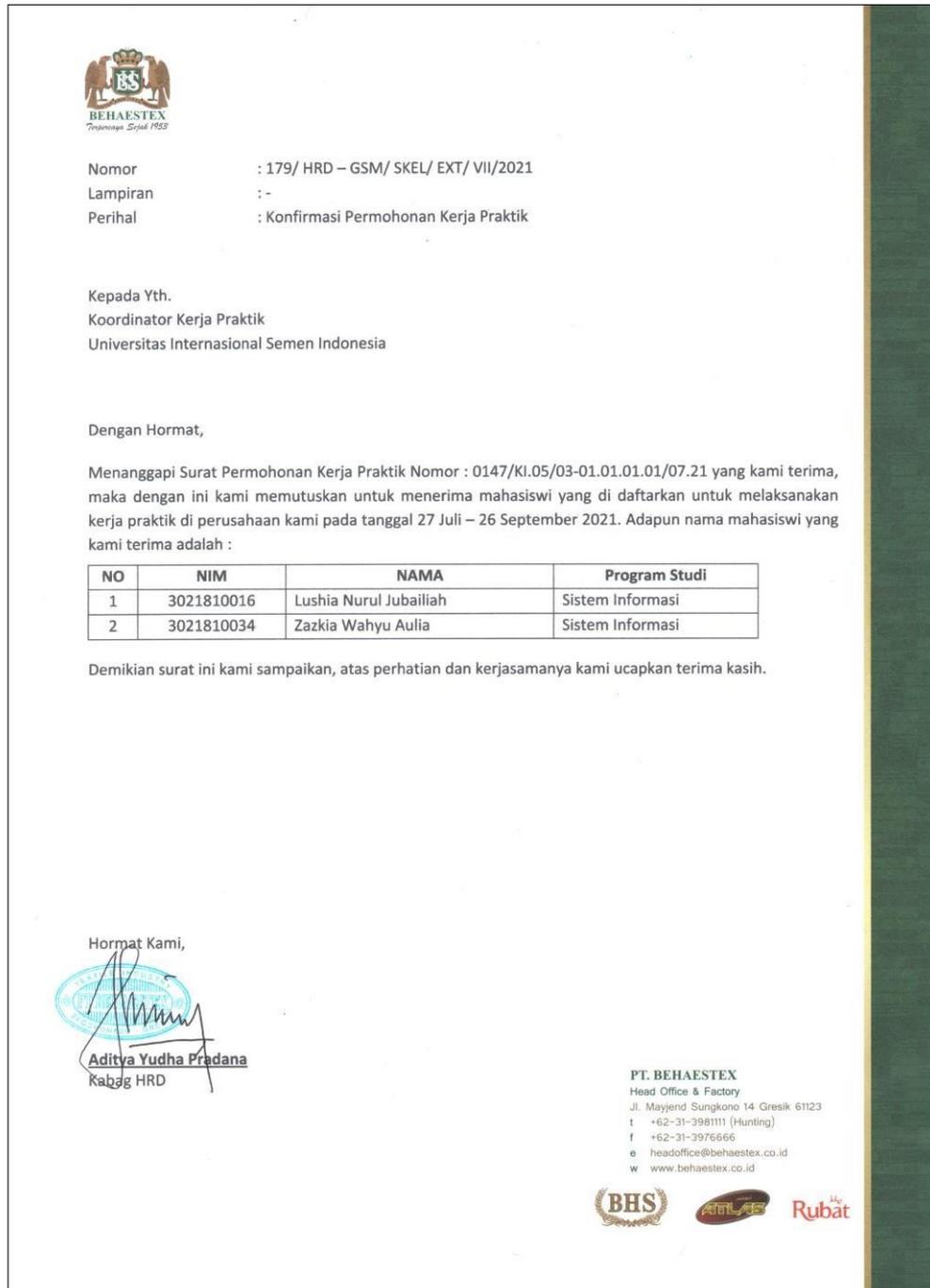
Terkait kendala – kendala yang sudah dijelaskan pada bagian kesimpulan, maka penulis memberikan saran diantaranya yaitu dilakukannya analisa lebih dalam lagi mengenai sistem penerapan *procurement* di PT. Behaestex terutama di divisi IT, dan perlunya koordinasi dengan bagian *purchasing* mengenai proses kerja yang masih dilakukan secara manual agar dapat dilakukan penerapan *procurement* maupun *e-procurement* di PT. Behaestex.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., & Juliastrioza, J. (2015). Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) untuk Sistem Informasi Pembelian, Persediaan dan Penjualan Barang pada Toko EMI GROSIR dan ECERAN. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 7–17.
- Bastian, I. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Kalakota, R., Robinson, M., & Tapscott, D. (2001). *E-business 2.0: Roadmap for Success* (Vol. 11). Addison-Wesley Boston.
- Pujadi, T., Shandy, S., Sari, D. N., & Wibowo, C. (2015). Perancangan Sistem *E-procurement* pada PT. Multi Eraguna USAha. *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)*, 1(5).
- Sinatra, H. S. (2004). *Aplikasi ERP di Jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Petra*. Petra Christian University.
- Utama, A. A. G. S., & Prabiyanto, A. E. (2019). *E-procurement System Pengadaan Barang Dan Jasa Pada Pt. Trakindo Utama Surabaya*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 4(1).
- Widjaja, H. A. E. (2009). Implementasi *E-procurement* pada Rumah Sakit. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*.
- Willem, S. (2012). *Manajemen Pengadaan, Procurement Management*. Bandung. Alfabeta.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Surat Panggilan Magang



  
BEHAESTEX  
Tijumenang Sipil 1952

Nomor : 179/ HRD – GSM/ SKEL/ EXT/ VII/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Konfirmasi Permohonan Kerja Praktik

Kepada Yth.  
Koordinator Kerja Praktik  
Universitas Internasional Semen Indonesia

Dengan Hormat,

Menanggapi Surat Permohonan Kerja Praktik Nomor : 0147/KI.05/03-01.01.01.01/07.21 yang kami terima, maka dengan ini kami memutuskan untuk menerima mahasiswi yang di daftarkan untuk melaksanakan kerja praktik di perusahaan kami pada tanggal 27 Juli – 26 September 2021. Adapun nama mahasiswi yang kami terima adalah :

NO	NIM	NAMA	Program Studi
1	3021810016	Lushia Nurul Jubailiah	Sistem Informasi
2	3021810034	Zazkia Wahyu Aulia	Sistem Informasi

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
  
Aditya Yudha Pradana  
Kabag HRD

PT. BEHAESTEX  
Head Office & Factory  
Jl. Mayjend Sungkono 14 Gresik 61123  
t +62-31-3981111 (Hunting)  
f +62-31-3976666  
e headoffice@behaestex.co.id  
w www.behaestex.co.id

Gambar 17 Surat Panggilan Magang

*Lampiran 2 : Surat Selesai Pelaksanaan Magang*



**SURAT KETERANGAN**  
No: 195/HRD-GSM/SKT/EXT/IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Aditya Yudha Pradana**  
Jabatan : **Kabag HRD**

Menerangkan bahwa:

Nama : **Lushia Nurul Jubailiah**  
NIM : **3021810016**  
Program Studi : **Sistem Informasi**

Telah melaksanakan Kerja Praktik di PT Behaestex – Gresik mulai **27 Juli 2021** sampai dengan **24 September 2021**.

Manajemen PT Behaestex menyampaikan terima kasih atas kerjasama yang ditunjukkan selama ini, semoga sukses.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Gresik, 24 September 2021

  
**Aditya Yudha Pradana**  
Kabag HRD

**PT. BEHAESTEX**  
Head Office & Factory  
Jl. Mayjend Sungkono 14 Gresik 61123  
t +62-31-3981111 (Hunting)  
f +62-31-3976666  
e headoffice@behaestex.co.id  
w www.behaestex.co.id

*Gambar 18 Surat Pelaksanaan magang (Lushia N. J)*



BEHAESTEX  
Pelayanan Solutif P55

### SURAT KETERANGAN

No: 196/HRD-GSM/SKT/EXT/IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Yudha Pradana  
Jabatan : Kabag HRD

Menerangkan bahwa:

Nama : Zaskia Wahyu Aulia  
NIM : 3021810034  
Program Studi : Sistem Informasi

Telah melaksanakan Kerja Praktik di PT Behaestex – Gresik mulai **27 Juli 2021** sampai dengan **24 September 2021**.

Manajemen PT Behaestex menyampaikan terima kasih atas kerjasama yang ditunjukkan selama ini, semoga sukses.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Gresik, 24 September 2021



**Aditya Yudha Pradana**  
Kabag HRD

**PT. BEHAESTEX**  
Head Office & Factory  
Jl. Mayjend Sungkono 14 Gresik 61123  
t +62-31-3981111 (Hunting)  
f +62-31-3976666  
e headoffice@behaestex.co.id  
w www.behaestex.co.id



Gambar 19 Surat Pelaksanaan Magang (Zaskia W. A.)

Lampiran 3 : Lembar Kehadiran Magang



**UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA**  
Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.  
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122  
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

---

**LEMBAR KEHADIRAN MAGANG**

Nama : Luthia Nurel Jubartiah  
 NIM : 3021910016  
 Judul Magang : Penerapan Konsep Dasar Procurement pada PT. Behaestex

No	Tanggal	Kegiatan	TTD Pelaksana	TTD Pembimbing lapangan
1.	Selasa 27/07/21 s/d Jumat 30/07/21	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mencari dan membuat procurement yang dapat di terapkan di perusahaan</li> <li>• mempresentasikan hasil dari Procurement yang sudah dibuat</li> </ul>		
2.	Senin 02/08/21 s/d Jumat 06/08/21	<ul style="list-style-type: none"> <li>• merenir alur dan detail procurement</li> <li>• membuat perencanaan kerja procurement</li> <li>• melakukan perjalanan ke pt. Behaestex Pandan dan membuat proses bisnis borong sumayuwo</li> <li>• menjabarkan masing-masing jobdesk pada procurement</li> </ul>		
3.	Senin 09/08/21 s/d Jumat 13/08/21	<ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan revisi pada ppt dan Perencanaan kerja procurement yang telah di buat</li> <li>• melakukan presentasi hasil revisi dari procurement yang telah di buat via google meet</li> <li>• melakukan diskusi dengan dosen Pembimbing ( Pak Yaya) mengenai procurement</li> <li>• melanjutkan membuat jobdesk pada procurement.</li> </ul>		

Catatan :  
Tuliskan kegiatan yang dilakukan (Harian/ Mingguan) selama magang dan ditandatangani oleh Pelaksana magang dan Pembimbing Lapangan dimana magang dilaksanakan.



**UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA**

Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122

Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

**LEMBAR KEHADIRAN MAGANG**

Nama : Luthia Nurul Jubailiah  
 NIM : 3021810016  
 Judul Magang : Penerapan konsep dasar procurement pada PT. Behaestex

No	Tanggal	Kegiatan	TTD Pelaksana	TTD Pembimbing lapangan
4.	Senin 16/08/21 s/d Jumat 20/08/21	<ul style="list-style-type: none"> <li>• melengkapi analisa jobdesk dan proses procurement</li> <li>• membuat KPI dan maring-maring Jobdesk yang telah dijabarkan pada proses procurement</li> <li>• membuat struktur organisasi pada procurement.</li> </ul>		
5.	Senin 23/08/21 s/d Jumat 27/08/21	<ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan diskusi dengan Pak Dayat, Pak Epan, dan lainnya mengenai tugas mencari daftar supplier</li> <li>• diskusi dengan Pak Heni mengenai bahan baku barang untuk dicari suppliernya</li> <li>• mencari supplier barang (tentukan barang cm so's dan TR co's)</li> <li>• menghubungi pihak vendor/ supplier untuk memastikan ketersediaan bahan baku barang cm ro's dan TR ro's</li> </ul>		

Catatan :

Tuliskan kegiatan yang dilakukan (Harian/ Mingguan) selama magang dan ditandatangani oleh Pelaksana magang dan Pembimbing Lapangan dimana magang dilaksanakan.



**UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA**

Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.  
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122  
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

**LEMBAR KEHADIRAN MAGANG**

Nama : Lushra Nurul Jubailiah  
NIM : 2021810016  
Judul Magang : Penerapan konsep Dasar Procurement pada PT. Behaestex

No	Tanggal	Kegiatan	TTD Pelaksana	TTD Pembimbing lapangan
6.	01/09/21 s/d Jumat 03/09/21	<ul style="list-style-type: none"> <li>memberikan progres daftar supplier benang kepada Pak Aron tiap senin / Kamis pagi</li> <li>mencari supplier benang</li> <li>menghubungi semua supplier benang untuk memastikan ketersediaan benang beserta meminta sample benang</li> <li>dibantu dengan Pak Heni mengenai supplier benang.</li> </ul>		
7.	senin 06/09/21 s/d Jumat 10/09/21	<ul style="list-style-type: none"> <li>memberikan progres daftar supplier benang kepada Pak Aron tiap senin / Kamis pagi</li> <li>menghubungi semua supplier benang untuk menanyakan harga dan sampel</li> <li>mengaji data pindah hutang (hutang terkonfirmasi dan hutang yang dicadangkan) dari data excel</li> <li>menerima sampel benang dari salah satu supplier lokal.</li> </ul>		
8.	senin 13/09/21 s/d Jumat 17/09/21	<ul style="list-style-type: none"> <li>memberikan progres daftar Supplier benang kepada Pak Aron tiap senin / Kamis pagi</li> <li>menghubungi supplier benang untuk menanyakan harga benang dan sampel benang</li> </ul>		

Catatan :  
Tuliskan kegiatan yang dilakukan (Harian/ Mingguan) selama magang dan ditandatangani oleh Pelaksana magang dan Pembimbing Lapangan dimana magang dilaksanakan.



**UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA**

Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.  
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122  
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

**LEMBAR KEHADIRAN MAGANG**

Nama : Lushia Nurul Jubairiah  
NIM : 3021810016  
Judul Magang : Penerapan Konsep Dalam Procurement pada PT. Behaestex

No	Tanggal	Kegiatan	TTD Pelaksana	TTD Pembimbing lapangan
9.	Senin 20/09/21 s/d Jumat 24/09/21	<ul style="list-style-type: none"> <li>Follow up proses sampel yang dikirim oleh supplier lokal dan supplier import</li> <li>Membeni info kepada Pak Anit mengenai supplier china yang pickup sampel dan yang telah mengirim sampel</li> <li>Membenikan progres daftar supplier benang kepada Pak Anan trap senin 9 kamis pagi</li> <li>meneliti sampel benang dari salah satu supplier import (china)</li> <li>Menghubungi supplier benang untuk menanyakan ketersediaan benang dan proses sampel benang</li> <li>follow up proses sampel benang yang dikirim oleh supplier lokal dan supplier import</li> <li>melakukan konfirmasi kepada Pak Anit mengenai supplier china untuk pick up sampel.</li> </ul>		

Catatan :  
Tuliskan kegiatan yang dilakukan (Harian/ Mingguan) selama magang dan ditandatangani oleh Pelaksana magang dan Pembimbing Lapangan dimana magang dilaksanakan.

Gambar 20 Lembar Kehadiram Magang (Lushia N. J.)



**UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA**

Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122

Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

**LEMBAR KEHADIRAN MAGANG**

Nama : ZAKIA WAHYU AULIA  
 NIM : 3021010034  
 Judul Magang : PENERAPAN KONSEP DASAR PROCUREMENT PADA PT. BEHAESTEX

No	Tanggal	Kegiatan	TTD Pelaksana	TTD Pembimbing lapangan
1.	Selasa, 27-Juli-21 s/d Jum'at 30-Juli-21	- Mencari dan membuat procurement yang dapat diterapkan di perusahaan - Mempresentasikan hasil dari procurement yang sudah dibuat		
2.	Senin, 2-Ags-21 s/d Jum'at 6-Ags-21	- Melakukan revisi alur dan detail dari procurement - Membuat perencanaan kerja procurement - Melakukan perjalanan ke PT behaestex panduan dan membuat flow proses borong suwayowo - Menjabarkan masing-masing jobdesk pada procurement		
3.	Senin, 9-Ags-21 s/d Jum'at, 13-Ags-21	- Melakukan revisi pada ppt dan perencanaan kerja procurement yang telah dibuat - Melakukan presentasi hasil revisi dari procurement yang telah dibuat via google meet. - Melakukan diskusi dengan dosen pembimbing (pak yoga) mengenai procurement - Melanjutkan membuat jobdesk pada procurement		

Catatan :  
 Tuliskan kegiatan yang dilakukan (Harian/ Mingguan) selama magang dan ditandatangani oleh Pelaksana magang dan Pembimbing Lapangan dimana magang dilaksanakan.



**UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA**

Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.  
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122  
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

**LEMBAR KEHADIRAN MAGANG**

Nama : ZASKIA WAHYU AULIA  
NIM : 3021810034  
Judul Magang : PENERAPAN KONSEP DASAR PROCUREMENT PADA PT. BEHAESTEX

No	Tanggal	Kegiatan	TTD Pelaksana	TTD Pembimbing lapangan
4.	Senin, 16 - Ags - 21 ½ Jumat 20 - Ags - 21	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melengkapi analisa jobdesk dari proses procurement</li> <li>- Membuat KPI dari masing-masing jobdesk yang telah dijabarkan pada proses procurement</li> <li>- Membuat struktur organisasi pada procurement</li> </ul>		
5.	Senin, 23 - Ags - 21 ½ Jumat 27 - Ags - 21	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari dan mengumpulkan informasi mengenai supplier atau vendor barang yang sudah ditentukan</li> <li>- Menghubungi pihak vendor / supplier untuk memastikan ketersediaan barang yang dibutuhkan</li> <li>- Membuat flowchart tentang ruang server jika abrm menyala</li> <li>- Mengidentifikasi perbandingan antara aplikasi chat antara whatsapp, telegram, slack, dan google chat</li> </ul>		

Catatan :  
Tuliskan kegiatan yang dilakukan (Harian/ Mingguan) selama magang dan ditandatangani oleh Pelaksana magang dan Pembimbing Lapangan dimana magang dilaksanakan.



**UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA**

Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.  
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122  
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

**LEMBAR KEHADIRAN MAGANG**

Nama : ZAKIA WAHYU AULIA  
NIM : 3021010034  
Judul Magang : PENERAPAN KONSEP DASAR PROCUREMENT PADA PT. BEHAESTEX

No	Tanggal	Kegiatan	TTD Pelaksana	TTD Pembimbing lapangan
6.	Senin, 30-Ags-21 s/d Jumat 03-sep-21	- Menghubungi vendor /supplier benang untuk memastikan ketersediaan produk dan keperluan lainnya - Melengkapi tabel kpi procurement dengan menambahkan penjelasan singkat.		
7.	Senin, 6-sept-21 s/d Jumat 10-sept-21	- Mengkonfirmasi penerimaan sampel benang yang dikirim oleh supplier lokal - Mengisi data pindah hutang (hutang terkonfirmasi dan hutang yang dicadangkan) dari data excel ke dalam erp.		
8.	Senin, 13-sept-21 s/d Jumat 17-sept-21	- Menghubungi vendor / supplier benang untuk memastikan ketersediaan produk dan keperluan lainnya. - Membuat ENDN (DNO) dan AP location (APA) di erp. behaestex. - Mengubah status request payment (RP) yang terkonfirmasi.		

Catatan :

Tuliskan kegiatan yang dilakukan (Harian/ Mingguan) selama magang dan ditandatangani oleh Pelaksana magang dan Pembimbing Lapangan dimana magang dilaksanakan.



**UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA**  
Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.  
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122  
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

---

**LEMBAR KEHADIRAN MAGANG**

Nama : ZAKIA WAHYU AULIA  
 NIM : 3021010034  
 Judul Magang : PENERAPAN KONSEP DASAR PROCUREMENT PADA PT. BEHAESTEX

No	Tanggal	Kegiatan	TTD Pelaksana	TTD Pembimbing lapangan
9.	senin, 20-sep-21 s/d Jumat 24-sep-21	- Membuat CNDN (DNO) pindah hutang di ERP behaestex sesuai dengan data di drive excel  - Membuat AP Location (APA) di ERP behaestex sesuai dengan status request payment pada data di drive excel  -		

Catatan :  
Tuliskan kegiatan yang dilakukan (Harian/ Mingguan) selama magang dan ditandatangani oleh Pelaksana magang dan Pembimbing Lapangan dimana magang dilaksanakan.

Gambar 21 Lembar Kehadiran Magang (Zakia W. A.)

Lampiran 4 : Foto Pelaksanaan Magang



Gambar 22 Kegiatan Rapat Online





*Gambar 23 Berkunjung Ke PT. Behaestex Pandaan*



*Gambar 23 Foto Perpisahan Selesai Magang*